

**PENGOBATAN TRADISIONAL DENGAN MENGGUNAKAN AYAT – AYAT  
AL - QUR'ĀN**

**(Study Living *Qur'ān* Pada Praktik Pengobatan Tradisional di Desa Kampung Baru  
Palbatu).**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**OLEH :**

**PRISKA ARLIA**

**NIM. 19651015**

**PROGRAM STUDI ILMU AL- QUR'AN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**IAIN CURUP**

**2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN CURUP

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

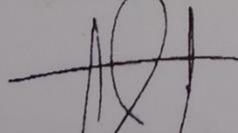
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Priska Arlia mahasiswi institut agama islam negeri IAIN Curup yang berjudul :“ **Pengobatan Tradisional Dengan Menggunakan Ayat – Ayat Al - Qur’Ān (Study Living Qur’ān Pada Praktik Pengobatan Tradisional di Desa Kampung Baru Palbatu).**”. Sudah dapat di ajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

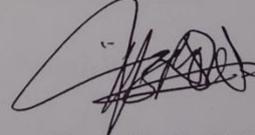
Curup, Mei 2023

Pembimbing I



Dr.Hasep Saputra,M.A  
NIP.19851001 2018 11001

Pembimbing II



Nurma Yunita,M.TH  
NIP.199111030 2019 03 2014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 902 /In.34/FU/PP.00.9/06/2023

Nama : Priska Arlia  
NIM : 19651015  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Pengobatan Tradisional Dengan Menggunakan Ayat-Ayat Al-Quran (Study Living Qur'an Pada Praktik Pengobatan Tradisional Di Desa Kampung Baru Palbatu)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023  
Pukul : 10.30-12.30 WIB  
Tempat : Ruang Ujian FUAD IAIN Curup

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Alquran dan Tafsir.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Dr. Hasep Saputra, MA**  
NIP 198510012018011001

**Penguji I,**

**Busra Febriyarni, M.Ag**  
NIP 197402282000032003

**Sekretaris,**

**Nurma Yunita, M. TH**  
NIP 199111032019032014

**Penguji II,**

**Muhammad Husein, M.A**  
NIP 198607152019031007

**Mengetahui,  
Dekan**

**Dr. H. Nelson, M. Pd. I**  
NIP 196905041998031006



### **PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Priska Arlia

NIM : 19651015

Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir

Judul : Pengobatan Tradisional Menggunakan Ayat-ayat Al Quran  
(study Living Quran pada Praktik pengobatan Tradisional di  
Desa Kampung Baru Palbatu)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Mei 2023



**Priska Arlia**

**NIM.19651015**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengobatan Tradisional Dengan Menggunakan Ayat – Ayat *Al-Qurān* (Study Living *Qur'ān* Pada Praktik Pengobatan di Desa Kampung Baru Palbatu)”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Ilmu *Al-Qurān* dan Tafsir.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi, penulis senantiasa memperoleh dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang pada akhirnya dapat melalui dan menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan., SE., M.Pd., M.M selaku Wakil Rektor IAIN Curup
3. Bapak Dr. KH. Ngadri., M.Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Fakhrudin., S.Ag., M.Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.
6. Ibu Nurma Yunita., M.TH selaku Ketua Prodi Ilmu *Al-Quran* dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup Sekaligus Pembimbing II.

7. Bapak Dr.Hasep Saputra,M.A, selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di dunia perkuliahan.
9. Kedua orang tua saya Bapak Jamadi dan Ibu Arneti ,beserta kakak dan adik-adikku yang telah memberikan do'a dan dukungannya kepadaku.
10. Rekan-rekan seperjuanganku angkatan 2019 yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari bahasa maupun isinya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, Mei 2023

Penulis

**Priska Arlia**  
**NIM.19651015**

## MOTTO

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya*

*(Q.S Al-Baqarah,2:286)”*

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan*

*Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

*(Q.S Al-Insyira,94:5-6)*

*“God has ferfect timing, never early, never late.it takes a litle patience and it takes a*

*lot of faith, but it’s worth the wait.”*

*“Untuk masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha*

*agar jarak antara kamu dan Allah tidak pernah jauh.”*

*“Orang lain ga akan paham stuggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu*

*hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun*

*gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga*

*dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.*

*Jadi tetap berjuang ya.”*

## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa yang telah mempermudah proses penelitian ini hingga pada akhirnya skripsi ini sampai mencapai titik tujuan yang diinginkan. Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang senantiasa selalu sabar dan mensupport, mengarahkan serta membimbing dengan penuh keikhlasan dengan kondisi apapun dan bagaimana pun. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dan meraih cita-citaku. Teruntuk:

- ❖ Terkhusus untuk orang tua terhebat dan madrasah pertamaku serta harapan terbesar dalam setiap langkah prosesku Ayahanda Jamadi dan Ibundaku tersayang Arneti, yang tiada hentinya memberikan ketulusan cinta dan kasihnya, kesabaran dalam mendidik serta mebesarkanku sampai saat ini, memberiku semangat, do'a, dukungan, nasehat, serta pengorbanan yang tak pernah terbalaskan dan tergantikan. Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan dariku, meski belum semuanya kuraih Insyallah atas dukungan, do'a dan restu kalian mimpi dan cita-cita ku itu akan terjawab di masa depan nanti. Syukron Katsiran Ayah dan Ibu, semoga Allah selalu menyehatkan kalian sampai kalian melihat anakmu ini memakai toga dan bisa membanggakan kalian. Aamiin Ya Rabbal'alamin.
- ❖ Untuk adikku tersayang Aril Dwi Ardiansa yang selalu membatu ku dan meberikan dukungan dan semangat tetap semangat meraih prestasi tunjukkan

kepada semua orang bahwa kita bisa membanggakan ayah dan ibu, serta seluruh keluarga besar yang telah menyanyangiku dan menyemangatiku.

- ❖ Dosen pembimbingku Bapak Dr.Hasep Saputra,MA selaku pembimbing I dan Ibu Nurma Yunita, M.TH selaku pembimbing II, yang senantiasa sabar serta ikhlas dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyelesaian study dan skripsi ini. Terima kasih banyak sudah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Terkhusus untuk dosen tersayang dosen terfavorit Bapak Hardivizon M.Ag yang telah memberikan dukungan dari mulai megajukan judul – Sempro sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi serta banyak sekali pelajaran serta motivasi yang didapatkan.Terimakasih banyak sudah sangat mendukung dan sangat berjasa dalam pembelajaran dari semester satu sampai semester akhir selalu memberikan pembelajaran yang sangat berharga.
- ❖ Untuk para dosen Ilmu *Al-Quran* dan Tafsir dan para dosen IAIN Curup, terimakasih telah membimbingku dalam proses perkuliahan dan berbagi ilmu serta pengetahuan yang Alhamdulillah bermanfaat untuk diri saya sendiri dan orang lain.
- ❖ Untuk rekan-rekan seperjuanganku keluar besar Ilmu *Al-Qur'ān* dan Tafsir angkatan 2019. Semoga Allah mempermudah setiap langkah dan usaha yang dilakukan dan Allah meridhoi setiap langkah kita untuk meraih kesuksesan dikemudian hari nanti.
- ❖ Terimakasih kepada sahabat sekaligus teman seperjuangan dari awal masuk sampai akhir (Nurul Sakinah ,Tri Astuti,Miftahul Jannah, Dian Azizatul laili,

Minnahi Khasaniah,Umi Dahlia) yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

- ❖ Terimakasih terkhusus teman sekaligus saudara (Sinta Desiani, Hariyani Nurlisni Rahayu) yang selalu siap membantu kapan pun, menjadi penenang disaat sedang tidak baik baik saja,memberi dukungan, semangat dan selalu bersedia aku repotkan dalam penyelesaian maha karya ini.
- ❖ Terimakasih kepada sahabat-sahabat Madrasah sekaligus saudarara (Elintia Hanifah, Tri Yunita, Putri Ramadania, Rani Mareta Yulensi) yang selalu mendukung setiap langkahku, walaupun kita tidak bisa berjuang dijalan yang sama tetapi semoga kita bisa ketemu di titik kesuksesan masing-masing.
- ❖ Terimakasih atas pemilik NIM 19671010 Terimakasih telah menjadi rumah tempat berkeluh kesah, menjadi pendengar yang baik dan banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalananku.
- ❖ Terimakasih juga kepada semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan kalian dan semoga Allah memudahkan langkah kalian.

Penulis menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi penulis harap isi dan pembahasan dari skripsi ini tetap memberi manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman tranliterasi arab-latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 no:158/1987 dan 543b/U/1987

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha titik bawah
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es

ض	Dad	D	De titik bawah
ط	Ta'	TH	Te titik di bawah
ظ	Za'	ZH	zet titik di bawah
ع	'ayn	..'...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
ه	Ha	H	Ha
و	Waw	W	We
ء	Hamzah	...'...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta marbutah diakhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan tidak diperlukan terhadap kata-kata arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia seperti zakat,shalat dan sebagainya,kecuali dikendaki lafal aslinya)

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain,ditulis t:

	Ditulis	<i>Ni'matullah</i>
فطر زكاة	Ditulis	<i>Zakaratul Fitri</i>

4. Vokal pendek

(fathah ditulis a	Contoh: قَالَ	<i>Ditulis Qallā</i>
(Kasrah ditulis i	Contoh: رَمَى	<i>Ditul Rammā</i>
Dammah ditulis u	Contoh: يَقُولُ	<i>Ditulis yaqūlū</i>

5. Vokal panjang

1.	Fathah+alif جاهلية	Ditulis:ā Ditulis	Dua Huruf <i>Jā hiliyyah</i>
2.	Fathah+alif maşūr يسعى	Ditulis:aa Ditulis	Dua Huruf <i>Yas'aa</i>
3.	Kasrah+ya mati	Ditulis: i	Dua Huruf

	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + Wau mati	Ditulis: ü	Dua Huruf
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

Fathah +ya' mati	Ditulis: ai
بينكم	: <i>bainakum</i>
Fathah+Wau mati	Ditulis: au
قول	: <i>qaul</i>

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kat, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sanding alif +lam

a. Bila diikuti huruf qamriyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Alqiyās</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyah, sama dengan huruf qamariyah

السماء	Ditulis	<i>Al-Syam</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-Samā'</i>

9. Huruf besar

Huruf besar dalam penulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut

penulisannya:

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zanwil Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahlus Sunnah</i>

**ABSTRAK**  
**PENGOBATAN TRADISIONAL DENGAN MENGGUNAKAN**  
**AYAT – AYAT AL – QURĀN**  
(Study Living *Qur'ān* Pada Praktik Pengobatan di Desa Kampung Baru Palbatu)  
Oleh : Priska Arlia

Skripsi ini berjudul “*Pengobatan Tradisional Dengan Menggunakan Ayat Ayat Al - Qurān (“Study Living Qur'ān Pada Praktik Pengobatan di Desa Kampung Baru Palbatu”)*”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis terhadap cara pengobatan yang digunakan oleh sebagian masyarakat Desa Kampung Baru Palbatu yang menggunakan ayat *Al-Qur'ān* dalam proses pengobatannya serta ingin mengetahui ayat apa saja yang digunakan dan juga peneliti ingin tau bagaimana pengetahuan serta pemahaman masyarakat terhadap ayat-ayat *Al-Qur'ān*.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian Living *Qur'ān*, yang mana lebih mengedepankan penafsiran ayat *Al-Qur'an* tentang pengobatan. Ayat *Al-Qur'ān* yang digunakan dan bagaimana pengobatan tradisional di desa Kampung Baru Palbatu dilihat dari persepsi kualitatif dan teknik narasi deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan cara Observasi, Dokumentasi dan Wawancara.

Adapun hasil dari penelitian ini bahwa pedapat mufasir Tentang Ayat-Ayat Pengobatan Dalam Islam yaitu ayat-ayat mulia yang menerangkan secara ijmal, bagaimana usaha *Al-Qur'ān* dalam memperbaiki jiwa manusia dalam tiga perkara, yang pertama nasehat yang baik, Kedua obat bagi segala penyakit hati, Ketiga petunjuk kepada jalan kebenaran dan keyakinan serta terhindar dari kesesatan dalam kepercayaan dan amal. Adapun Pegobatan tradisional adalah pengobatan menggunakan media seperti jeruk nipis, air bening, daun sirih merah, dan lain-lain. Kemudian dibacakan ayat-ayat *Al-Qur'an* hal ini boleh dilakukan karena sudah memenuhi syariat islam yang merupakan penggabungan antara pengobatan tradisional dan islam. Selanjutnya peneliti menemukan bahwa sebagian pasien pengobatan dapat memahami maksud ayat yang digunakan dan sebagiannya lagi tidak. Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar pasien pengobatan di Desa kampung baru palbatu hanya meyakini bahwa mereka akan mendapatkan kesembuhan atas hendak dan kuasa Allah dan melalui ayat-ayat yang digunakan dalam pengobatan yang dilakukan tersebut.

***Kata kunci: Pengobatan Tradisional, Ayat-Ayat Al-Qur'ān, Kampung Baru Palbatu***

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Persetujuan Pembimbing .....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Bebas Plagiasi .....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>viii</b>
<b>Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....</b>	<b>xi</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>xvi</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Kajian Literatur .....	7
G. Penjelasan Judul.....	10
H. Metodologi Penelitian .....	12
I. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Living <i>Qur'an</i> .....	18
1. Pengertian Living <i>Qur'an</i> .....	18
2. Sejarah Living <i>Qur'an</i> .....	20
B. Esensi dan Eksistensi <i>Al-Qur'an</i> .....	21
1. Pengertian <i>Al-Qur'an</i> .....	22
2. Fungsi <i>Al-Qur'an</i> .....	23
C. Macam-Macam Dan Jenis Pengobatan .....	28
1. Pengobatan Medis .....	28
2. Pengobatan Non Medis .....	29
3. Jenis-Jenis Pengobatan Tradisional .....	31
D. Sumber-Sumber Penyakit .....	33
1. Penyakit Fisik.....	34
2. Penyakit NonFisik.....	36
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Profil Desa .....	38
B. Kondisi Umum Desa.....	40
C. Sejarah Pengobatan .....	50
D. Model Pengobatan Tabib Gardiman .....	50
E. Sarana dan Prasarana .....	51
F. Objek Pengobatan .....	51
<b>BAB IV ANALISIS TENTANG PENGOBATAN TRADISIONAL DI DESA KAMPUNG BARU PAL BATU</b>	
A. Pendapat Mufassir Tentang Pengobatan dalam Islam .....	53
B. Ayat-Ayat <i>Al-Qur'an</i> yang Digunakan dalam Proses Pengobatan Tradisional .....	59

C. Pengobatan Tradisional di Desa Kampung Baru Palbatu .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan ini ada dua keadaan yang pasti akan terjadi pada diri manusia, yakni keadaan sakit dan keadaan sehat. Manusia sebagai makhluk Allah, tidak bisa melepaskan diri dari kedua hal tersebut. Itu artinya, adakalanya manusia sakit dan adakalanya manusia sehat. Allah Swt memberikan kepada makhluknya sakit dan sehat, karena keduanya merupakan qodrat Ilahi yang sudah diberikan saat penciptaan manusia. Allah Swt menakdirkan kepada setiap makhluknya dengan tujuan yang mulia dan positif, keadaan sakit adalah sebagai pengingat bahwa Allah Swt adalah sang pencipta, yang Maha memberikan kesembuhan, yang bisa menciptakan segala sesuatu termasuk menakdirkan sakit atas hamba-Nya (manusia) yang sehat. Sesuai dengan Firman Allah



Artinya:

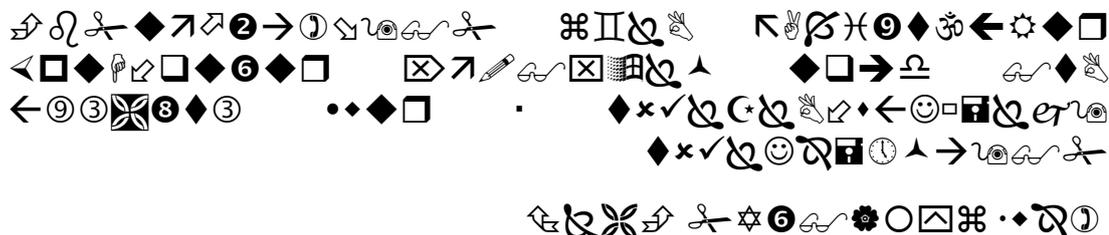
*“Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan Aku”*

Pada ayat di atas menjelaskan bahwa *Al-Qur’ān* adalah media yang digunakan untuk pengobatan segala macam penyakit, dengan menggunakan *Al-Qur’ān* sebagai obat adalah perkara yang telah ditetapkan oleh syariat. *Al-Qur’ān* akan menjadi obat dan rahmat bagi manusia yang mau mengamalkannya, serta membaca ayat-ayatnya untuk mencari kesembuhan, dengan penuh keyakinan,<sup>1</sup> untuk mengharapkan kesembuhan dari Allah Tuhan yang Maha pengasih. Ibnu Qayyim *Al-Jauziyah* mengatakan; barang siapa yang penyakitnya tidak dapat disembuhkan dengan *Al-Qur’ān*, maka tiada lagi kesembuhan untuknya.

---

<sup>1</sup> Rizem Aizid, *Ajaibnya Surat Al-Qur’ān Perantas Beragam Penyakit, Cet, 1 (Yogyakarta: Diva Press, 2013), p. 6., n.d.*

Seperti dalam Firman Allah pada Surat Al – Isra’ ayat 82 :



Artinya:

*“Dan Kami turunkan dari Al-Qur’ān suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur’ān itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.” (QS. Al-Isra : 82)<sup>2</sup>*

Ayat yang tertulis di dalam *Al-Qur’ān* di atas, akan mendapatkan suatu keyakinan bahwa *Al-Qur’ān* benar-benar berfungsi sebagai rahmat dan penawar (obat). Itu bukanlah suatu perkara yang aneh dan mengherankan, karena *Al-Qur’ān* merupakan firman Allah dan kebathilan tidak pernah sekalipun menyentuhnya. Maka bagi orang yang sakit hendaklah banyak-banyak berdo’a kepada Allah dan percaya Allah akan menyembuhkan dan menyehatkannya kembali. Berdo’alah kepada Allah dengan menyebut nama-namanya Asmaul Husna.<sup>3</sup>

Dengan Uraian di atas bahwa diperlukannya sebuah metode atau cara yang mendorong agar masyarakat muslim bisa tertarik dalam memahami dan mengkaji setiap ayat-ayat *Al-Qur’ān* secara utuh melalui berbagai peristiwa yang terjadi di masyarakat, artinya agar masyarakat menjaga tradisi pengobatan yang sudah ada

<sup>2</sup> Deprtemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Bandung: PT Syamsil Cipta Media,Tt, n.d.), 289.

<sup>3</sup> Khushari Husaini Ishaq, *Al-Qur’ān Dan Tekanan Jiwa* (Jakarta, 2012).p.10-11.

di zaman dahulu melalui bacaan ayat *Al-Qur'ān*, serta hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan yang dilandasi dengan metode *Living Qur'ān*.

Metode adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh oleh seseorang dalam untuk mencapai tujuan. Sedangkan *Living Qur'ān* adalah sebuah fenomena yang terjadi dalam menghidupkan ayat *Al-Qur'ān* baik secara lisan, tulisan maupun budaya di kalangan masyarakat. Maka dari itu, dengan kata lain bahwa metode *Living Qur'ān* ialah suatu cara atau jalan dari sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah dengan menghidupkan *Al-Qur'ān* baik secara lisan, tulisan maupun kebudayaan. *Living Qur'an* dalam lintas sejarah dikatakan bahwa Nabi Muhammad Saw pernah menyembuhkan orang sakit dengan membaca Surat Al-Fatihah. Padahal secara teks Surat Al-Fatihah tidak ada kaitannya dengan soal penyakit, akan tetapi mungkin hanyalah sebagai konteks ayat yang memberikan pengaruh secara lahir maupun batin kepada manusia.<sup>4</sup>

Penggunaan Ayat *Al-Qur'ān* terhadap Pengobatan Tradisional masyarakat memiliki peran dan fungsi untuk berinteraksi dengan *Al-Qur'ān*. Artinya keberadaan *Living Qur'ān* akan mendorong kepada masyarakat dalam menghidupkan ayat-ayat *Al-Qur'ān* sehingga adanya sebuah korelasi terhadap unsur kebudayaan di masyarakat untuk bisa diamalkan.

Walaupun dalam konteks pelaksanaan tidak banyak ayat *Al-Qur'ān* yang sering muncul akan tetapi pengobatan menggunakan ayat-ayat *Al-Qur'ān* pun

---

<sup>4</sup> Syamsuddin Sahiron, *Metodologi Living Qur'ān Dan Hadits* (Yogyakarta, 2007), 10–11.

memberikan gambaran kepada kita bahwa ayat *Al-Qur'ān* akan menerapi hati jasmani dan rohani kita melalui pengobatan menggunakan *Al-Qur'ān*.<sup>5</sup>

Salah satu praktisi pengobatan Tabib Gardiman yang berada di Desa Kampung Baru Palbatu, Kecamatan Selupu Rejang yang mana dalam pengobatannya selalu menggunakan media *Al-Qur'ān*. Pengobatan disini sudah ada pada tahun 2005 dengan jumlah penduduk yaitu 3502 jiwa yang mana orang yang berobat disana kurang lebih 60% dan di dalam proses pengobatannya Tabib Gardiman bukan hanya mengobati fisiknya (penyakit fisik), tetapi juga ruhaninya (penyakit hati) dan mengajak si pasien maupun keluarga pasien untuk berdzikir kepada Allah Swt.

Penelitian ini sangat penting untuk dikaji karena peneliti ingin membuktikan bahwa *Al-Qur'ān* mempunyai khasiat dalam hal pengobatan baik penyakit fisik maupun Non-fisik dan ingin mengetahui bagaimana respon dari Masyarakat, terutama Masyarakat yang pernah berobat menggunakan ayat dalam *Al-Qur'ān*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengobatan tradisional menggunakan ayat *Al-Qur'ān* yang dituangkan dalam judul : ***Pengobatan Tradisional Dengan Menggunakan Ayat – Ayat Al-Qur'ān (Study Living Qur'ān Pada Praktik Pengobatan Tradisional di Desa Kampung Baru Palbatu).***

---

<sup>5</sup> Sakura Muhamad, “Psikoterapi Islami Untuk Kesehatan Mental & Spiritual” (February 2015): 3.

## **B. Batasan Masalah**

Agar Penelitian lebih fokus dan terarah kepada permasalahan yang dibahas maka peneliti memberi ruang lingkup sebagai batasan masalah yang jelas, tentang pengobatan tradisional menggunakan ayat-ayat *Al-Qurān* yang dilakukan oleh tabib Gardiman di desa Kampung Baru Palbatu.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Yang Peneliti Buat, Adapun Rumusan Masalah

Dalam Penelitian Ini Yaitu :

1. Bagaimana Pendapat Para Mufassir Tentang Ayat-Ayat Pengobatan Dalam Islam ?
2. Bagaimana penggunaan dan proses dalam pengobatan Tradisional dan Pengobatan Islam ?
3. Bagaimana Pengobatan Tradisional Menggunakan Ayat Ayat *Al-Qur'ān* di Desa Kampung Baru Palbatu?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas , maka tujuan peneliti ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana Pendapat Para Mufassir Tentang Ayat-Ayat Pengobatan Dalam Islam ?
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan dan proses dalam pengobatan Tradisional dan Pengobatan Islam ?

3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengobatan Tradisional Menggunakan Ayat-Ayat *Al-Qur'ān* di Desa Kampung Baru Palbatu ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

##### 1) Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang Ilmu *Al-Qur'ān* dan Tafsir mengenai ayat ayat *Al-Qur'ān* yang digunakan sebagai media pengobatan tradisonal.

##### 2) Kontribusi Praktis

###### a. Manfaat bagi Peneliti

- 1) Untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama menempuh perkuliahan pada program studi ilmu *Al-Qur'ān* dan tafsir di IAIN Curup.
- 2) Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman secara langsung dalam meningkatkan kelancaran hafalan *Al-Qur'ān* dan meningkatkan pengalaman di bidang kemasyarakatan.

###### b. Manfaat Bagi Masyarakat

Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menggunakan *Al-Qur'ān* dengan sebaiknya, sehingga dapat memberikan warna terhadap living *Qur'ān* dan agar masyarakat semakin menumbuhkan cinta terhadap *Al-Qur'ān* dengan catatan membaca, memahami dan mengamalkanya.

c. Manfaat bagi Akademisi

- 1) Sebagai alat untuk pengembangan ilmu mengenai Ilmu *Al-Qur'ān* dan Tafsir.
- 2) Dapat menambah bahan pustaka khususnya dalam kajian living *Qur'ān*, dan sebagai salah satu contoh bentuk penelitian lapangan yang mengkaji fenomena di masyarakat atau komunitas sosial tertentu dalam bentuk merealisasikan ayat *Al-Qur'ān* sehingga diharapkan berguna bagi yang memfokuskan pada sosial cultural masyarakat islam.

**F. Kajian Literatur**

Dalam menyusun penelitian ini maka peneliti terlebih dahulu menelusuri kajian literatur sebagai acuan atau referensi yang berkaitan dengan judul yang peneliti kaji pembuatan penelitian ini.

*Ayat Al – Qur'an yang digunakan Dalam Pengobatan Alternatif (Studi Living Qur'ān Di Desa Muara Jernih Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin Provinsi Jambi)*” Adapun hasil dari penelitian ini bahwa sebagian masyarakat Desa Muara Jernih Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin yang menggunakan ayat *Al-Qur'ān* serta menggunakan media lain sebagai tambahan dalam pengobatan seperti air, arang, obat gigi dan minyak serta tumbuhan herbal. Selanjutnya peneliti menemukan bahwa sebagian pasien pengobatan dapat memahami maksud ayat yang digunakan . Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar pasien pengobatan di Desa Muara Jernih hanya meyakini bahwa mereka

akan mendapatkan kesembuhan atas hendak dan kuasa Allah dan melalui ayat-ayat yang digunakan dalam pengobatan yang dilakukan tersebut.

Skripsi ini berjudul ***“Ayat Al-Qur’ān yang di Gunakan Dalam Pengobatan Alternatif (Studi Living Qur’ān Di Desa Muara Jernih Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin Provinsi Jambi)”***. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap cara pengobatan yang digunakan oleh sebagian masyarakat Desa Muara Jernih Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin yang menggunakan ayat *Al-Qur’ān* dalam pengobatannya. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *Living Qur’ān*, yang mana lebih mengedepankan cara pengobatan dan ayat *Al-Qur’ān* yang digunakan dan respon masyarakat yang menjadi pasien pengobatan, dilihat dari persepsi kualitatif dan teknik narasi deskriptif. <sup>6</sup>

***Kata Syifa dalam Al-Qur’ān*** Dalam tulisannya membahas tentang Syifa dalam perspektif *Al-Qur’ān*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data, dan buku-buku. Kata syifa yakni katakanlah (*Al-Qur’ān*) bagi orang-orang yang beriman adalah merupakan suatu petunjuk dan penyembuh (Obat). *Al-Qur’ān* adalah suatu obat bagi apa yang telah terdapat dalam jiwa manusia dan *Al Qur’ān* juga mengatakan bahwa kata syifa yang terdapat di Q.S An-Nahl lebih menitik beratkan pada konsep *Al-Qur’ān* tentang suatu keistimewaan dari sebuah madu. Di dalam madu telah terkandung berbagai macam-macam yang didalamnya terdapat suatu vitamin

---

<sup>6</sup> Martini, “Ayat Al – Qur’ān Yang Digunakan Dalam Pengobatan Alternatif (Studi Living Qur’ān Di Desa Muara Jernih Kecamatan Tabir Ulu Kabupaten Merangin Provinsi Jambi) Skripsi UIN STS Jambi 2021” (2021).

dan mineral yang telah dapat untuk menyembuhkan bergai macam-macam penyakit.<sup>7</sup>

***Ritual Keagamaan Dalam Pengobatan Alternatif padepokan banyu Biru Di Kota Surakarta Jawa Tengah***, dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan ritual keagamaan dalam pengobatan alternatif, dalam proses pengobatannya tidak terlepas dari cara ajaran islam yang diakulturasikan dengan ajaran Hindu Budha. Dalam hal ini penulis berusaha memahami serta melayani berbagai keluhan pasien. Secara umum berbicara soal Pedepokan Banyu Biru sangat menarik dengan pelayanan yang ada seperti: Pengasih, Pagar diri, Pagar rumah, Penglaris, Pengobatan aternatif semua penanganannya melibatkan akulturasi agama dan budaya.<sup>8</sup>

***Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pengobatan dikelurahan sungai bengkal kecamatan tebo ilir kabupaten tebo (Studi Living Qur'an)***. Penelitian ini merupakan penelitian Living Qur'an yang mana lebih mengedepankan penelitian tentang tradisi atau praktek dimasyarakat, dilihat dari peneltian ini ada penelitian yang merupakan penelitian penelitian Kemasyarakatan karena dalam Skripsi ini membahas tentang tradisi.

Dengan demikian, setelah peneliti meneliti kajian terdahulu diatas, penulis berpendapat bahwa tema yang diangkat dalam penelitian ini berbeda dengan yang lain, ada pun yang menjadi pembeda peneliti ini dengan peneliti yang lain yaitu, bahwa penelitian ini akan mengkaji tentang ayat-ayat *Al-Qur'an* yang akan

---

<sup>7</sup> Hikmah Nurul, "Nurul Hikmah, Skripsi, Kata Syifa Dalam Al-Qur'an. Skripsi UIN Syahrif Hidayatullah" (2010).

<sup>8</sup> Hadi Abdul, "Ritual Keagamaan Dalam Pengobatan Alternatif Padepokan Banyu Biru Di Kota Surakarta Jawa Tengah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" (2015).

digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengobati sakit demam panas pada tubuh seseorang Oleh Tabib Gardiman di Desa Kampung Baru, Pal Batu, Kecamatan Selupu Rejang yang dimana *Al-Qur'ān* sendiri berperan penting dalam Kesehatan Rohani atau jasmani, dengan tujuan untuk memberi pemahaman kepada Masyarakat tentang pentingnya *Al-Qur'ān* di dalam diri manusia.

## **G. Penjelasan Judul**

### **1. Pengobatan Tradisional**

Pengobatan tradisional adalah suatu cara penyembuhan atau terapi dengan menggunakan tata cara tradisional. Dari pengetahuan, pengalaman, keterampilan yang dimilikinya didasarkan pada tradisi (secara tradisional) yang diwariskan secara turun-temurun dalam masyarakat. Pengobatan tradisional adalah keseluruhan pengetahuan, keterampilan, dan praktik, baik ditafsirkan atau tidak, berdasarkan teori, kepercayaan, dan pengalaman orang-orang dengan praktik budaya yang berbeda, untuk pemeliharaan kesehatan dan pencegahan, diagnosis, perbaikan, atau perbaikan penyakit. Mengobati penyakit fisik dan mental. Selanjutnya, Pengobatan Tradisional adalah cabang dari Pengobatan Alternatif, yang diartikan sebagai suatu jenis pengobatan yang dipilih atau dipadukan oleh seseorang apabila pengobatan tradisional tidak memberikan hasil yang efektif dalam pengobatannya.

Pasal (1.16) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa pengobatan tradisional ada dalam bentuk pelayanan kesehatan tradisional: “Pelayanan kesehatan tradisional adalah cara dan pengobatan yang merujuk pada pengalaman dan keterampilan untuk mengobati

dan/atau perawatan berdasarkan pengalaman, dapat dimaknai dan diberlakukan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. dipertanggung jawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.<sup>9</sup>

## 2. *Al-Qur'ān*

kata Menurut M. Quraish Shihab, *Al-Qur'ān* secara harfiah adalah bacaan yang sempurna. Itu adalah nama yang dipilih oleh Allah, dan memang benar, karena sejak manusia bisa membaca dan menulis lima ribu tahun yang lalu, belum ada bacaan yang sebanding dengan *Al-Qur'an*, bacaan yang sempurna dan mulia. *Al-Qur'an* juga memiliki makna menumpulkan dan mengumpulkan qira'ah, yang berarti saling mengumpulkan huruf dan kata dalam ucapan yang tersusun rapi. *Al-Qur'an* pada mulanya mirip dengan qira'ah, mashdar dari *qara'a*, *qira'atan*, *qur'anan qara'a*, *qira'atan*, *qur'anan*.<sup>10</sup>

## 3. Study Living *Qur'ān*

Living *Qur'ān* adalah sebuah fenomena yang terjadi dalam menghidupkan ayat *Al-Qur'ān* baik secara lisan, tulisan maupun budaya di kalangan masyarakat. Maka dari itu, dengan kata lain bahwa metode Living *Qur'ān* ialah suatu cara atau jalan dari sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat untuk mencapai tujuan. Tujuan utamanya adalah dengan menghidupkan *Al-Qur'ān* baik secara lisan, tulisan maupun kebudayaan. Living *Qur'ān* dalam lintas sejarah dikatakan bahwa Nabi Muhammad Saw pernah menyembuhkan orang sakit dengan membaca surat Al-Fatihah. Padahal secara teks Surat Al-Fatihah tidak ada

---

<sup>9</sup> Undang undang No 36 tahun 2009, *Tentang Kesehatan Pasal (1.16) Tentang Pengobatan Tradisional*, 2009.

<sup>10</sup> M.Quraish, "Wawasan Al-Qur'an, (Bandung: Mizan, 1996)," 1996, 3.

kaitannya dengan soal penyakit, akan tetapi mungkin hanyalah sebagai konteks ayat yang memberikan pengaruh secara lahir maupun batin kepada manusia.<sup>11</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan sendiri adalah penelitian yang secara langsung datang ke lokasi guna mengetahui lokasi objek penelitian sehingga yang dilakukan peneliti lebih terfokus dalam mencari dan meninjau data yang ada di lapangan dengan permasalahan yang akan diangkat. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau pun tulisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, metode deskriptif adalah penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan atau menggambarkan keadaan subjek yang diteliti apa adanya, tergantung pada keadaan dan kondisi pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif.

### 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertepatan di Desa Kampung Baru Palbatu, Kecamatan Selupu Rejang.

### 3. Objek Penelitian

---

<sup>11</sup> Syamsuddin Sahiron, *Metodologi Living Qur'an Dan Hadits* (Yogyakarta: TH Press, 2007), 12.

Objek penelitian dalam peneliti ini adalah Pengobatan Tradisional Menggunakan Ayat – Ayat *Al – Qurān* di Desa Kampung Baru Palbatu.

4. Subjek Penelitian Mengenai Subjek penelitian sekaligus sumber data , peneliti membagi dua yaitu informan utama dan iforman sekunder.informan utama adalah Tabib Gardiman sebagai pelaku utama dalam praktik pengobatan dengan ayat *Al-Qurān*. Sedangkan Informan sekunder adalah masyarakat sekitar sekaligus para pasien yang pernah berobat yang sempat meluangkan waktu nya untuk dimintai informasinya.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Dalam hal ini metode pengumpulan data penelitian terbagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

##### a. Observasi (pengamatan)

Mengamati secara langsung menggunakan sensasi objek yang diperiksa. Observasi bertujuan untuk memperoleh secara langsung data yang sebenarnya, faktual, akurat. Oleh karena itu, observasi lapangan ini sangat penting untuk menemukan dan menangkap secara akurat informasi yang diperlukan untuk mendukung pengumpulan data tentang Penggunaan ayat *Al-Qur'ān* Sebagai Media Pengobatan.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah metode memperoleh informasi yang dilakukan dengan serangkaian pertanyaan antara peneliti dan informan. Informan yang diwawancarai adalah pemilik dan Masyarakat yang menggunakan Jasa

pengobatan, yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang Pengobatan Tradisional Dengan Menggunakan ayat *Al-Qu'ān*. Menurut Suharsimi Arikunto, “Peralatan penelitian adalah ilmu yang mempelajari pengumpulan data”.<sup>12</sup> Saat mengumpulkan data menurut prinsip yaitu data yang mencakup kegiatan operasional sehingga pekerjaan yang dilakukan identik dengan informasi penelitian yang ada. Dalam berbagai variasi data nyata sengaja dipelajari dan dikumpulkan untuk menggambarkan hasil penelitian.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk pengumpulan data yang bertujuan guna memperoleh data atau informasi yang relevan secara langsung dari suatu lokasi penelitian, termasuk objek yang diteliti, buku-buku yang relevan, aturan dan laporan kegiatan.<sup>13</sup>

### 6. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara menyusun data dan memilih mana yang penting sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang digunakan peneliti, disini peneliti menggunakan teori Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data

---

<sup>12</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produktif*., (Edisi pertama PT. Renika Cipta, 2006), 68.

<sup>13</sup> Umar Husein, *Meotodologi Penelitian* (Jakarta: PT,Raja Grafindo Persada, 2005), 42.

dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan tahapannya tersebut adalah sebagai berikut<sup>14</sup>

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan hal-hal pokok yang sesuai dengan focus penelitian. Dimana reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengasah, mengelompokan, mengarahkan, dan menyusun data yang tidak digunakan. Data-data yang telah dikurangi sehingga memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang hasil pengamatan dan mempermudah penelitian untuk mengelolanya sewaktu-waktu.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun yang memberi peluang adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk bagan, network, chart, atau grafis.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahapan akhir dalam analisis data yang dilakukan dari melihat hasil reduksi data tetap mengarah pada rumusan masalah secara tujuan yang akan dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lainnya untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## **I. Sistematika Penulis**

Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti dalam penelitiannya dibagi menjadi lima bab, dan tiap-tiap bab dibagi dalam sub-sub yang disesuaikan

---

<sup>14</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produktif* ..

dengan luas pembahasan. Didalam penulis penelitian ini penulis telah menyusun sistematikanya dengan tujuan agar pembaca dapat diarahkan kepada satu permasalahan apabila ingin memahaminya. Adapun sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan : Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian literatur, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori : Bab ini membahas tentang *Al-Qur'ān* sebagai pengobatan mencakup study living *Qur'ān*, esensi dan eksistensi *Al-Qur'ān* macam macam dan jenis pengobatan, ,sumber sumber penyakit

Bab III Gambaran Umum Objek Penelitian : Bab ini membahas tentang sejarah desa, kondisi objek lokasi penelitian, kondisi sosial objek penelitian ,Sejarah Pengobatan, Bentuk Pengobatan, Sarana dan Prasarana Pengobatan, dan Objek Pengobatan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Bab ini membahas tentang Analisis hasil penelitian yaitu Pendapat Para Mufassir Tentang Ayat-Ayat Pengobatan Dalam Islam, Penggunaan Dan Proses Pengobatan Tradisional Dan Pengobatan Islam ,Bagaimana Pengobatan Tradisional Menggunakan Ayat Ayat *Al-Qur'ān* di Desa Kampung Baru Palbatu.

Bab V Penutup : Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Living *Qur'ān*

##### 1. Pengertian Living *Qur'ān*

Studi *Al-Qur'ān* merupakan upaya sistematis terhadap hal-hal yang terkait langsung atau tidak langsung dengan *Al-Qur'ān* yang pada dasarnya sudah dimulai sejak zaman rasoul Saw, Hanya saja pada tahap awalnya semua cabang ulum *Al-Qur'ān* dimulai dari praktek yang dilakukan generasi awal terhadap *Al-Qur'ān*. Suatu wujud penghargaan dan pengabdian, mulai dimunculkannya ilmu qirā'āt, rasma *Al-Qur'ān*, tafsir *Al-Qur'ān* asbabun nuzul dan sebagainya. Baru pada era tadwin atau formasi ilmu-ilmu keislaman pada abad berikutnya, praktek yang terkait dengan *Al-Qur'ān* ini disistematiskan dan dikodifikasikan kemudian lahirlah cabang-cabang ilmu *Al-Qur'ān*.

Terkait dengan lahirnya cabang-cabang ilmu *Al-Qur'ān* ada yang terkonsentrasi pada aspek internal teks ada pula memusatkan perhatiannya pada aspek eksternalnya seperti asbab al-nuzul dan tarikh *Al-Qur'ān* yang menyangkut penulisan, penghimpunan hingga penerjemahannya. Sementara praktek-praktek tertentu yang berujud penarikan *Al-Qur'ān* kedalam kepentingan praksis dalam kehidupan umat di luar aspek tekstual nampak tidak menarik perhatian para peminat studi *Qur'ān* klasik.

Living *Qur'ān* dilihat dari segi bahasa adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, berarti hidup; dan *Al-Qur'ān*, yaitu kitab suci umat Islam. Sehingga Living *Qur'ān* dapat diartikan “ (teks) *Al-Qur'ān* yang hidup di Masyarakat.

Masyarakat Muslim, belum menjadi objek studi bagi ilmu-ilmu *Al-Qur'ān* konvensional (klasik). Bahwa fenomena ini sudah ada embrionya sejak masa yang paling dini dalam sejarah Islam adalah benar adanya, tetapi bagi dunia Muslim yang pada saat itu belum terkontaminasi oleh berbagai pendekatan ilmu sosial yang notabene produk dunia barat, dimensi sosial kultural yang membayang-bayangi kehadiran *Al-Qur'ān* tampak tidak mendapat porsi sebagai obyek studi.<sup>1</sup>

Studi *Qur'ān* lahir dari latar belakang paradigma ilmiah murni yang diawali oleh Farid Essac atau Nasr Abu Zaid, yakni para tokoh Muslim pemerhati studi *Qur'ān*. Mereka tertarik dengan respon kaum Muslim terhadap kehadiran *Qur'ān* yang berujud berbagai fenomena sosial. Seperti salah satu fenomena sosial terkait dengan pelajaran membaca *Al-Qur'ān* di lokasi tertentu, pemenggalan ayat-ayat *Al-Qur'ān* yang dijadikan sebagai pengobatan, dan sebagainya yang ada dalam masyarakat Muslim tertentu. Fenomena sosial tersebut muncul karena kehadiran *Al-Qur'ān*, dan masuk dalam wilayah studi *al-Qur'an* dengan sebutan istilah living *Qur'ān*.<sup>2</sup>

Living *Qur'ān* dalam konteks ini adalah sebagai penelitian tentang berbagai fenomena sosial terkait dengan kehadiran *Qur'ān* atau keberadaan *Qur'ān* di sebuah komunitas Muslim tertentu.<sup>3</sup> Hal tersebut serupa dengan respons

---

<sup>1</sup> Sahiron Samsuddin, *Ranah-Ranah Penelitian Dalam Studi Al-Qur'ān Dan Hadis Dalam Metode Penelitian Living Qur'ān Dan Hadis*, Ed. Sahiron Syamsuddin (Yogyakarta: Teras, 2007), Hlm. 14, n.d.

<sup>2</sup> M. Mansur, *Living Qur'ān Dalam Lintasan Sejarah Studi al-Qur'an Dalam Metode Penelitian Living Qur'ān Dan Hadis*, Ed. Sahiron Syamsuddin (Yogyakarta: Teras, 2007), Hlm 7, n.d.

masyarakat terhadap kehadiran *Qur'ān*. Termasuk dalam pengertian respon masyarakat“ adalah resepsi mereka terhadap keberadaan *Al-Qur'ān*.

## 2. Sejarah Living *Qur'ān*

Living *Qur'ān* sejak masa awal Islam, yakni pada masa Rasulullah SAW pada hakekatnya sudah terjadi adanya praktek memperlakukan *Al-Qur'ān*, surat-surat atau ayat-ayat tertentu di dalam *Al-Qur'ān* untuk kehidupan praksis umat. Seperti hadis yang diriwayatkan dari ‘Aisyah r.a. berkata bahwa Nabi Muhammad SAW pernah membaca surat Al-Mu‘awwidhatain, yaitu surat al-Falaq dan Al-Nāss ketika beliau sedang sakit sebelum wafatnya. Riwayat lain juga disebutkan, bahwa sahabat Nabi pernah mengobati seseorang yang tersengat hewan berbisa dengan membaca Al-Fatihah. Keterangan riwayat hadis di atas, menunjukkan bahwa Nabi Muhammad SAW dan para sahabat pernah melakukan praktek ruqyah, yakni mengobati dirinya sendiri dan juga orang lain yang menderita sakit dengan membacakan ayat-ayat tertentu di dalam *Al-Qur'ān*.

Sejak masa awal Islam, dimana Nabi Muhammad SAW masih hadir di tengah-tengah umat, praktek interaksi umat Islam dengan *Al-Qur'ān* tidak sebatas pada pemahaman teks semata, tetapi sudah menyentuh aspek yang sama sekali di luar teks. Praktek yang dilakukan Nabi Muhammad SAW dengan membaca surat *al-Mu‘awwidhatain* untuk mengobati sakitnya merupakan sudah di luar teks. Karena secara semantis antara makna teks dengan penyakit yang diderita oleh Nabi Muhammad SAW sama sekali tidak berkaitan. Seperti halnya

juga dengan praktek yang dilakukan oleh sahabat Nabi yang membacakan surat Al-Fatihah untuk mengobati orang yang terkena sengatan kalajengking.

Rangkaian surat Al-Fatihah secara makna sama sekali tidak ada kaitannya dengan sengatan kalajengking. Berdasarkan beberapa praktek interaksi umat Islam masa awal, dapat dipahami jika kemudian berkembang pemahaman di masyarakat tentang fadilah atau khasiat serta keutamaan surat-surat tertentu atau ayat-ayat tertentu di dalam *Al-Qur'ān* sebagai obat dalam arti yang sesungguhnya, yaitu untuk menyembuhkan penyakit fisik. Selain beberapa fungsi tersebut, *Al-Qur'ān* juga tidak jarang dianggap bermanfaat dari bentuk fisiknya, yaitu ayat *Al-Qur'ān* yang dituliskan dalam kertas atau benda-beda tertentu atau yang biasa disebut rajah, jimat, isim atau sebagainya, yang dipercayai sebagai penyembuh, keselamatan atau pengasih. atau ada juga yang memahami *Al-Qur'ān* sebagai fungsi yang lain seperti menjadi solusi atas persoalan psikologi yakni sebagai motivasi, atau persoalan ekonomi, yaitu sebagai alat untuk memudahkan datangnya rezeki.

## **B. Esensi dan Eksistensi *Al-Qur'ān***

Esensi dan eksistensi *Al-Qur'an* merupakan isi atau hakikat apa itu *Al-Qur'ān* dan keberadaan *Al-Qur'ān* di dalam lingkungan masyarakat

### **1. Pengertian *Al-Qur'ān***

Kata *Al-Qur'ān* secara harfiah berasal dari kata *qara'an* yang berarti membaca atau mengumpulkan.<sup>3</sup> Dan *Qira'ah* berarti menghimpun huruf-

---

<sup>3</sup> M.Yusuf, *Kadar, Studi Al-Qur'ān* (Jakarta ; Amzah, 2015), 12.

huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi. *Qur'ān* pada mulanya seperti *qira'ah*, yaitu masdar dari kata *qara'a, qira'atan, qur'anah*.<sup>4</sup> Sebagaimana firman Allah :



Artinya :

*“Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu” (Qs. Al-Qiyamah: 17).*<sup>5</sup>

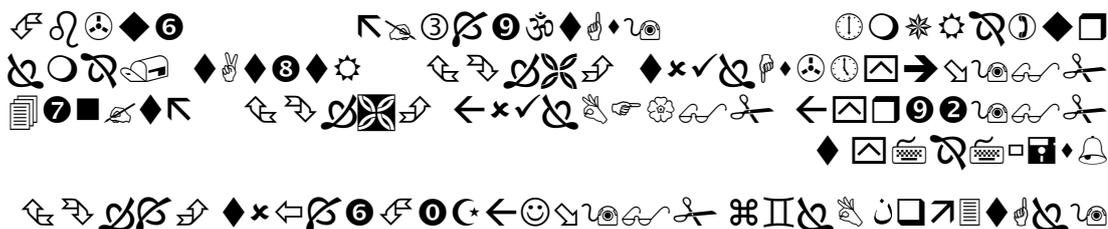
M. Quraish Shihab mendefinisikan *Al-Qur'ān* sebagai Firman-firman Allah yang disampaikan oleh malaikat jibril sesuai redaksinya kepada Nabi Muhammad Saw, Dan diterima oleh umat Islam secara tawatur. Secara terminology, *Al-Qur'ān* berarti kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, dengan perantara malaikat Jibril, yang tertulis pada mushaf, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nās dan dinilai ibadah (pahala) bagi setiap orang yang membacanya.<sup>6</sup>

*Al-Qur'ān* adalah kata-kata Allah (Kalam Allah) yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui ruhalaman, jibril yang masuk atau turun ke dalam hati Nabi. Hal ini disebutkan dalam *Al-Qur'ān* di berbagai tempat, antara lain dalam surah Asy-Syu'ara ayat 192 – 194 :

<sup>4</sup> Roihan Muhamad, “Studi Pendekatan Al-Qur'ān, Jurnal Thariqah Ilmiah” 01, No.01 (Januari 2014o): 21.

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*, vol. 10 (Jakarta ; Widya Cahaya, 2011), 447.

<sup>6</sup> M. Yusuf, “Studi Al-Qur'ān,” 2019, 1.



Artinya : *Dan sesungguhnya Al-Qurān ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, (Asy-Syu'ara: 192-194).*<sup>7</sup>

## 2. Fungsi Al-Qur'ān

Allah sebagai Khaliq (pencipta) dan manusia sebagai makhluk mempunyai hubungan timbal balik, manusia mempunyai keterikatan atau hubungan dengan Allah. Ada tiga hal yang membuat manusia terikat dan tergantung penuh terhadap Allah, yaitu hubungan penciptaan, pengajaran, dan pemberi rezeki. Dia tidak hanya menciptakan manusia, baik dari unsur tanah maupun unsur nontanah, tetapi juga mengajar ciptaannya ini baik melalui fenomena alam ciptaan-nya maupun langsung. Bahkan Allah juga menjamin rezekinya. Dia memenuhi segala keperluan dan material manusia, dia ciptakan air, tumbuhan, hewan, matahari, siang, malam, dan lain sebagainya dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia tersebut, sesuai Al-Qur'ān surah Al-A'raf ayat 10 :



<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'ān Dan Tafsirnya, Jilid 9, ..., vol. 9, n.d., 45.*



Artinya :

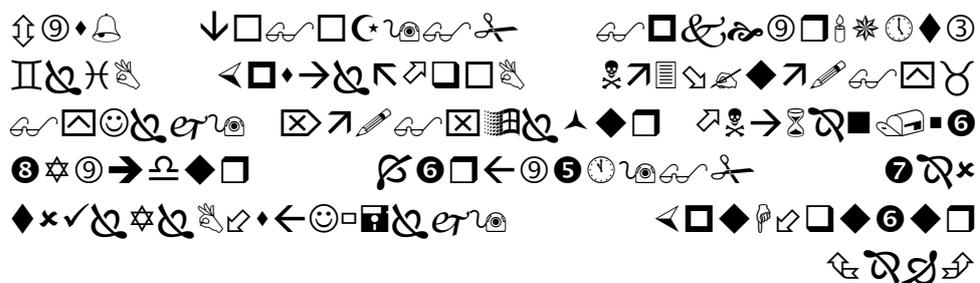
*“Sesungguhnya kami trlah menempatkan kamu sekalian dimuka bumi dan kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.(QS.Al-A’raf: 10).<sup>8</sup>*

*Al-Qur’ān* menyebutkan beberapa fungsinya, yaitu:

a. Sebagai *Maw’izhah* (Nasihat)

Kata *Maw’izhah* merupakan masdar mimi dari *wa’azha*. Secara harfiah berarti an-nushu (nasihat) dan *attadzkir bi al-awaqib* (memberi peringatan yang disertai dengan ancaman). Secara umum *al-mqw’izhah* adalah halhal yang dapat melunakkan hati yang keras, mengalirkan air mata yang beku, dan memperbaiki kerusakan.

*Al-Qur’ān* menyebut dirinya sebagai al-maw’izhah di dalam *Qur’ān* surah Yunus ayat 57 sebagai berikut :



Artinya : *Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.<sup>9</sup>*

b. Sebagai Obat (Syifa’)

<sup>8</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’ān Dan Tafsirnya, Jilid 10, ...*, n.d., 30.  
<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Tafsirnya, Jilid 4, ...*, vol. 4, n.d., 134.

Secara harfiah, syifa' berarti obat. Maka *Al-Qur'ān* sebagai *asy-syifa'* merupakan obat bagi umat manusia. Artinya *Al-Qur'ān* dapat mengobati penyakit yang timbul di tengah-tengah komunitas, baik penyakit individu maupun penyakit masyarakat. Untuk mengobati penyakit-penyakit itu tidak hanya sekedar membaca, memajang, dan melantunkan keindahan ungkapnya. Akan tetapi, ia perlu dipahami, diamalkan dan dijadikan pedoman dalam setiap langkah dan program kehidupan yang dibuat, baik oleh pribadi maupun pemerintah atau organisasi.

*Asy syifa'* yang artinya obat atau penyembuh bagi yang ada pada dada dan hati manusia. Penyakit-penyakit yang ada pada tubuh manusia bukan hanya dari penyakit fisik saja akan tetapi gejala dari penyakit mental atau fisiologi.<sup>10</sup>

c. Sebagai hudan (Petunjuk)

Kata hudan berasal dari kata hada. Dari kata tersebut terbentuk kata hidayah al hadi, secara harfiah berarti menjelaskan, memberi tahu, dan menunjukkan. Maka *Al-Qur'ān* sebagai hudan atau hidayah berarti bahwa fungsi *Al-Qur'ān* adalah menjelaskan dan memberitahu manusia tentang jalan yang dapat menyampaikan kepada tujuan hidup, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat. atau dengan kata lain, *Al-Qur'ān* bagaikan rambu-rambu dan isyarat yang mengarahkan manusia dalam menjalankan kehidupannya di

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm.20

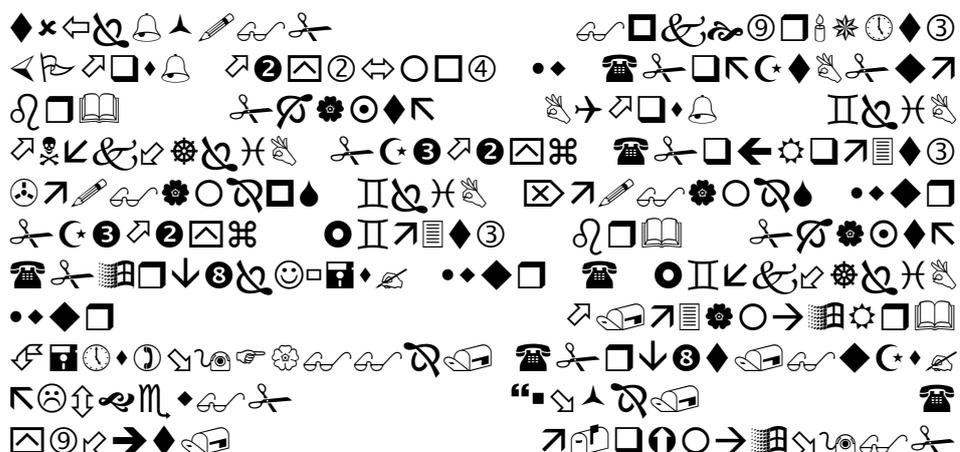
dunia ini. jika manusia menuruti rambu-rambu dan arahan yang diberikannya maka manusia akan selamat sampai tujuan. Demikian pula sebaliknya.<sup>11</sup>

d. Sebagai Rahmat dari Allah SWT

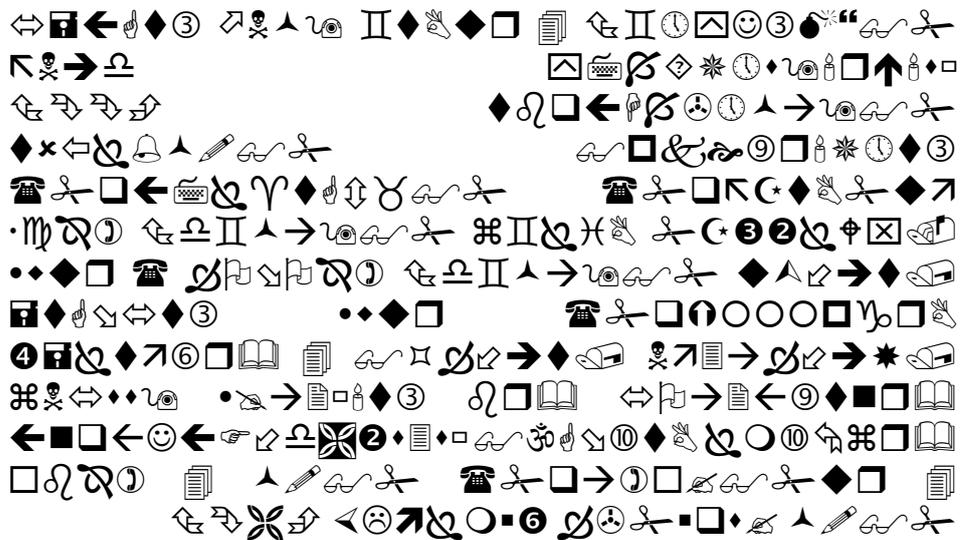
Dalam bahasa Indonesia, rahmat itu artinya kepada belas kasih, yaitu suatu perasaan yang dimiliki seseorang terhadap apa saja yang ada disekitarnya, dimana perasaan itu melahirkan perilaku mulia terhadapnya. *Al-Qur'ān* sebagai rahmat mempunyai tiga arti.

Pertama, ajaran yang terkandung di dalamnya mengandung unsur kasih sayang, ia berfungsi menyebarkan kasih sayang kepada seluruh makhluk.

Kedua, adalah ajaran-ajaran tersebut bermaksud menanamkan perasaan lembut dan kasih terhadap orang lain, bahkan alam sekitar. Perintah (*al-awamir*) dan larangan (*annawahi*) serta ketentuan lainnya terdapat dalam *Al-Qur'ān* bermaksud membimbing manusia agar berada dalam kehidupan yang harmonis, saling mencintai, saling asih, dan saling menghargai, terdapat dalam surah Al-Hujarat: 11-12, sebagai berikut :



<sup>11</sup> Dini lidya, Fungsi Al-Qur'an, <http://dalamislam.com/landasan-agama/alquran/fungsi-al-quran-bagi-umat-manusia>, diakses pada tanggal 02 Desmber 2022



Artinya :

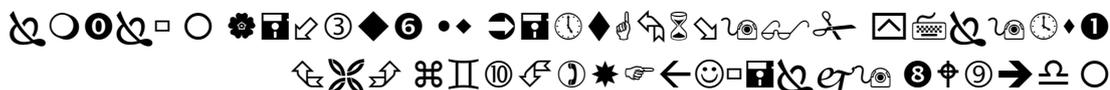
“ Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.”(Al-Hujarat: 11-12)<sup>12</sup>

Maksud ketiga, adalah bahwa kitab suci ini merupakan perwujudan rahmat Allah bagi manusia. Dengan kata lain, Allah memberikan rahmat kepada manusia melalui *Al-Qur’ān*. Allah menurunkan *Al-Qur’ān* untuk dijadikan pedoman agar dapat hidup layak dan harmonis.

e. Sebagai *Al-Furqan* (Pembeda) antara yang Hak dan yang Batil

<sup>12</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’ān Dan Tafsirnya, Jilid 9, ...*, 9:408–12.

Secara harfiah kata furqan berasal dari kata faraqa,yang berarti pembeda. Terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 2 ,sebagai berikut:



Artinya:

*“Kitab Al-Qur’ān ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa” (Qs.Al-Baqarah:2)*<sup>13</sup>

*Al-Qur’ān* menyebut dirinya sebagai pembeda antara yang benar dengan yang salah, antara yang hak dengan yang batil, antara kesesatan dengan petunjuk, dan antara jalan yang menuju keselamatan dengan jalan yang menuju kesengsaraan.<sup>14</sup>

### C. Macam – Macam Dan Jenis Pengobatan

Kata pengobatan ini berasal dari Bahasa latin yaitu arsmedicina, yang berarti seni penyembuh. Pengobatan adalah ilmu dan seni penyembuh. Bidang keilmuan ini mencakup berbagai praktik perawatan kesehatan yang secara terus menerus berubah untuk mempertahankan dan memulihkan kesehatan dan pengobatan penyakit. Pengobatan terbagi menjadi dua jenis yaitu : pengobatan medis dan non medis yaitu :

#### 1.Pengobatan Medis (Praktik)

Pengobatan medis (Praktik) adalah pengobatan yang dilakukan untuk mengobati penyakit medis. Contoh pengobatan melalui medis yaitu

<sup>13</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’ān Dan Tafsirannya, Jilid 1,...*, vol. 1, n.d., 33.

<sup>14</sup> M.Yusuf Kadar, *Studi Al-Qur’ān*, (Jakarta: Amzah, 2015), 179–84.

pengobatan yang dilakukan oleh dokter, melalui operasi, pemeriksaan, penyuntikan dan menggunakan obat-obatan untuk penyembuhannya. Dimedis ada dokter sebagai orang yang ahli dalam pengobatan. Dokter adalah orang yang memisahkan apa yang membahayakan manusia jika terkumpul, mengumpulkan apa yang membahayakan manusia jika terpisah, mengurangi apa yang membahayakan manusia jika berkurang. Sehingga, hal ini mendatangkan kesehatan yang hilang serta menjaganya. Umumnya dokter menggunakan obat-obatan yang telah dicampur dengan ramuan untuk mengobati penyakit.

Dokter juga menambahkan satu obat dengan obat yang lain untuk membantu proses penyembuhannya. Pengobatan medis pun menggunakan petunjuk Rasulullah dalam pengobatan ini tujuannya untuk menyempurnakan pengobatan ilmiah.<sup>15</sup>

## **2. Pengobatan Non Medis**

Pengobatan non medis adalah pengobatan yang dilakukan untuk mengobati penyakit non medis. Contoh pengobatan non medis, yaitu pengobatan yang dilakukan melalui bacaan ayat-ayat *Al-Qur'ān*, seperti ruqyah dan bekam. Kemudian dalam penelitian ini saya membahas tentang pengobatan tradisional yang menggunakan ayat *Al-Qur'ān* sebagai media atau proses penyembuhan, baik penyakit hati ataupun penyakit fisik. Seperti halnya sering disebut dengan pengobatan tradisional.

---

<sup>15</sup> Qayyim Al-Jauziyah, *Macam Macam Dan Jenis Pengobatan (Medis)* (Jakarta: Pustakawan al Kautsar, 2008), 6., n.d.

Pengobatan tradisional ini sendiri adalah suatu metode pengobatan atau perawatannya menggunakan tata cara yang tradisional. Baik dari ilmunya, pengalamannya, keterampilan yang diwariskan secara turun temurun berdasarkan tradisi (tradisional) dalam suatu wilayah masyarakat. Pengobatan tradisional suatu upaya kesehatan dengan cara yang lain dari ilmu kedokteran. Sedangkan obat tradisional obat yang di buat dari bahan/panduan bahan-bahan alami bisa diperoleh dari tanaman hewan, atau mineral yang belum berupa zat murni. Pengobatan tradisional merupakan berbagai cara pengobatan yang berkaitan erat dengan budaya suatu suku bangsa yang mendiami suatu wilayah tertentu. Pengobatan tradisional berbeda cara dengan ilmu kedokteran, lebih mengacu kepada keterampilan dan pengalaman turun temurun sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Menurut WHO, Pengertian dari pengobatan tradisional itu sendiri adalah ilmu dan seni pengobatan berdasarkan himpunan dari pengetahuan dan pengalaman praktek, baik yang dapat diterangkan secara ilmiah ataupun tidak. Definisi pengobatan tradisional sendiri adalah pengobatan yang secara turun temurun digunakan oleh masyarakat untuk mengobati berbagai macam penyakit tertentu dan dapat diperoleh secara bebas.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia pada No. 1076/Menkes/SK/VII/2003, yakni mengenai penyelenggaraan pengobatan tradisional. Disebutkan bahwa pada dasarnya pengobatan tradisional adalah merupakan salah satu upaya pengobatan atau perawatan cara lain diluar

ilmu kedokteran atau ilmu keperawatan. Tentunya juga telah banyak dimanfaatkan oleh sebagian anggota masyarakat dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan. Pengobatan merupakan suatu proses menyembuhkan yakni dengan menggunakan alat bantu. Alat bantu tersebut dapat berupa alat bantu terapi maupun berupa obat-obatan beserta lainnya, baik dilakukan dengan perlengkapan medis modern maupun tradisional. Menurut pendapat organisasi kesehatan dunia, pengertian mengenai pengobatan tradisional sebagai serangkaian pengetahuan, ketrampilan dan praktik-praktik yang berdasarkan teori, keyakinan dan pengalaman masyarakat yang mempunyai adat budaya yang berbeda, baik dijelaskan atau tidak yang digunakan dalam pemeliharaan kesehatan serta dalam pencegahan diagnosa, perbaikan dan pengobatan penyakit secara fisik dan juga mental.<sup>16</sup>

Selain itu, pengobatan tradisional merupakan salah satu cabang pengobatan tradisional yang didefinisikan sebagai cara pengobatan yang dipilih atau dikombinasikan oleh seseorang bila cara pengobatan konvensional tidak memberikan hasil yang efektif dalam terapinya. Pengobatan tradisional ini ada beberapa macam yaitu dari yang berbasis agama hingga berbasis hal mistis, dalam hal ini Tabib Gardiman menggunakan cara pengobatan tradisional menggunakan ayat-ayat Al – Qurān yang berdasarkan pengalaman, yang diasah dengan ketrampilan yang bisa menyembuhkan penyakit. Terdapat dua jenis pengobatan tradisional menurut WHO yaitu :

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm.7

- a. pengobatan dengan cara-cara yang bersifat spiritual yakni, terkait dengan hal-hal yang bersifat ghaib
- b. pengobatan dengan menggunakan obat-obatan, yakni jamu atau obat herbal.

### **3. Jenis –jenis pengobatan tradisional**

- a. Pengobatan tradisional dengan ramuan obat
  - 1) Pengobatan tradisional dengan ramuan asli Indonesia yaitu jamu-jamuan, jamu yg dibuat dari bahan-bahan alami dipercaya memiliki berbagai khasiat dan dapat menyembuhkan beberapa jenis penyakit.
  - 2) Pengobatan tradisional dengan ramuan obat cina, berdasarkan beberapa sumber, ramuan obat cina yang kini dimulai banyak diminati masyarakat dapat menyembuhkan penyakit-penyakit berbahaya seperti kanker, demam berdarah, dll.
- b. Pengobatan tradisional spiritual/kebatibanan
  - 1) Pengobatan tradisional atas dasar kepercayaan.
  - 2) Pengobatan tradisional atas dasar agama
  - 3) Pengobatan dengan dasar getaran magnetis
- c. Pengobatan tradisional dengan memakai peralatan
  - 1) Akupuntura adalah pengobatan yang menggunakan teknik tusuk jarum-jarum halus pada titik tertentu di badan atau anggota tubuh lainnya yang di percaya dapat menyembuhkan penyakit stroke dan penyakit berbahaya lainnya.
  - 2) Pengobatan tradisional urut pijat

- 3) Pengobatan tradisional patah tulang
- 4) Pengobatan tradisional dengan peralatan tajam/kertas dan benda tumpul misalnya batu giok
- 5) Pengobatan tradisional yang telah mendapat pengarahannya dan pengaturan pemerintahan.
- 6) Dukun beranak, atau dukun bayi, ada dukun beranak yang sudah mendapat pembinaan dari pemerintah, namun ada juga belum mendapatkan. Jika sudah mendapat pembinaan maka mereka akan melaporkan kegiatannya di bawa binaan puskesmas setempat
- 7) Tukang gigi tradisional, ilmu dari tukang gigi biasanya diturunkan secara turun temurun sehingga banyak tukang gigi yang tidak mendapat ijin dari pemerintah. Akan tetapi, masyarakat kini cenderung meragukan kemampuan tukang gigi yang dinilai kurang mahir.

#### **D. Sumber-Sumber Penyakit**

Penyakit adalah hukuman atas pelanggaran hukum-hukum alam terdapat penyakit dimana-mana, sebenarnya bisa dicegah oleh memperhatikan hukum-hukum kesehatan. Ribuan orang perlu dididik dengan sabar, dengan lemah lembut tetapi dengan tekad bahwa 9/10 dari keluhan mereka terjadi oleh karena perbuatan mereka. Penyakit adalah akibat dari pelanggaran dan hukum alam ada enam sebab timbulnya penyakit yaitu pertama, udara, udara sangat penting untuk menjaga diri kita agar seimbang sebab selama udara tetap jernih tidak ada kelemahan yang

bercampur dengannya dan tidak ada pula angin kotor Ia adalah pelindung yang tak tampak udara dingin memperkuat dan meningkatkan pencernaan dan udara panas mempunyai efek sebaliknya.<sup>17</sup>

Kedua, adalah makanan dan minuman. Makanan dan minuman yang panas menimbulkan panas dalam tubuh dan sebaliknya. Ketiga, adalah gerakan dan istirahatnya tubuh. Gerakan menimbulkan kehangatan dalam tubuh. Keempat, adalah gerakan dan istirahatnya emosi, seperti yang terjadi pada kasus marah, gembira, cemas, sedih, dan malu. Kelima, adalah keadaan bangun tidur. Tidur membuat jiwa bergolak dalam tubuh, meskipun pada lahirnya tubuh menjadi dingin sehingga orang membutuhkan selimut. Dan Keenam, emisi (pancaran) dan retensi (penyimpanan). Keseimbangan antara kedua hal akan melindungi kesehatan.<sup>18</sup> Terdapat dua macam penyakit, yaitu penyakit fisik dan penyakit non fisik:

### **1. Penyakit Fisik**

Penyakit fisik atau jasmani adalah penyakit yang disebabkan oleh kelebihan materi dalam tubuh sehingga mengganggu fungsi-fungsi normal tubuh sehari-hari, penyakit jasmani juga merupakan penyakit yang timbul karena salah satu dari organ tubuh tidak berfungsi dengan baik atau bahkan kehilangan fungsinya secara total. Bisa juga munculnya karena masuknya berbagai mikroba ke dalam tubuh seseorang sehingga merusak salah satu organ tubuhnya. Dari situlah timbul gejala-gejala penyakit seperti lumpuh, demam, paru-paru, kuning dan

---

<sup>17</sup> Siboro P.A, *Arang Aktif: Penyembuh Ajaib Berbagai Penyakit* (Jakarta ; Widya Cahaya, 22 desember 19), 38–39.

<sup>18</sup> As Suyuti as Abdurahman, *Terjemahan Buku: As-Syuyuti's Medicine of the Prophet*, vol. 7 (Bandung : Pustaka hidayah: Luqman Hakim dan Ahsin Mohamad, 1997), 16–18.

kanker. Penyebabnya adalah mengonsumsi makanan lain sebelum makan dalam tubuh tercerna dengan sempurna. Atau mengonsumsi makanan secara berlebihan dari kebutuhan tubuh sendiri, mengonsumsi makanan yang kurang berguna, mengonsumsi makanan yang sulit dicerna atau banyak mengonsumsi berbagai jenis makanan. Kalau terlalu mengonsumsi makanan-makanan seperti itu dan terbiasa mengonsumsinya maka akan mengakibatkan berbagai macam penyakit, ada yang mudah diatasi ada juga yang sulit disembuhkan. Kalau dikonsumsi secara seimbang, yakni hanya mengonsumsi makanan sesuai kebutuhan tubuh seimbang dalam porsi dan kualitasnya tubuh akan dapat mengambil manfaatnya dari semua makanan tersebut lebih banyak dari pada makanan yang banyak jumlahnya.

Makanan memiliki tiga tingkatan: Pertama, tingkatan yang dibutuhkan oleh tubuh. Kedua, tingkatan memadai. Ketiga, tingkatan kemewahan. Nabi Saw telah mengajarkan bahwa seseorang cukup mengonsumsi beberapa suap makanan yang dapat menegakkan tulang punggung, sehingga staminanya tidak melorot dan tubuh tidak menjadi lemak. Adapun pengobatan penyakit jasmani ada dua, Pertama, sistem pengobatan yang sudah Allah ilhamkan kepada manusia dan juga binatang. Pengobatan ini tidak memerlukan penanganan tenaga medis, seperti mengobati rasa lapar, rasa haus, rasa kedinginan dan rasa capek dengan kondisi yang menjadi kebalikannya atau dengan sesuatu yang dapat menghilangkan semua kondisi tersebut. Kedua, pengobatan yang membutuhkan analisa dan diagnosa. Seperti pengobatan penyakit-penyakit

yang serumpun yang menyerang pencernaan sehingga menyebabkan tubuh tidak stabil, yakni menjadi panas, dingin, kering atau lembab.<sup>19</sup>

Penyakit ini pun juga ada dua macam, penyakit secara fisik dan penyakit kondiktif. Bahwa penyakit kondiktif terjadi setelah materi berbahaya dalam tubuh sudah berhasil disingkirkan sehingga secara fisik sudah tidak ada lagi, namun pengaruhnya masih ada pada sistem metabolisme tubuh. Adapun bentuknya adalah ketika salah satu organ tubuh mengalami ketidakstabilan, seperti berubah bentuknya, atau kelainan dalam rongganya, kelainan pembuluh darahnya, kulitnya menjadi kasar, iritasi, berkurangnya jumlah sel, kelainan tulang atau pergeseran letak.

Sedangkan Penyakit fisik artinya terjadi saat materi berbahaya itu ada dalam tubuh. Bila penyakit terjadi saat materi masih mengendap dalam tubuh, maka diagnosa dilakukan terhadap materi penyebab penyakit terlebih dahulu, baru dilakukan diagnosa terhadap jenis penyakitnya, kemudian terhadap obatnya.<sup>20</sup>

## **2. Penyakit Non-Fisik**

Penyakit non-fisik merupakan akumulasi berbagai jenis penyakit yang banyak jumlahnya, yang semuanya bisa dirasakan oleh si sakit. Melalui perantara tenaga medis, semua penyakit itu dicoba untuk dideteksi, dengan menggunakan analisa, seperti penggunaan sinar laser, dan tes laboratorium, terbukti secara fisik tidak ada satu penyakit pun pada tubuhnya. Ternyata semua gejala itu berasal dari berbagai pengaruh luar dalam kehidupan sehari-hari,

---

<sup>19</sup> Al Jauziyah Qayim Ibnu, *Metode Pengobatan Nabi, Terj. At Tibbun Nabawi*, vol. 1 (Jakarta Griya Ilmu: Abu Umar Basyir Al-Maidah, 2004), 10.

<sup>20</sup> Al Jauziyah Qayim Ibnu, 1:7.

seperti rasa khawatir, perasaan bimbang, utang, kurang terpenuhinya kebutuhan seksual, dan terlalu banyak berpikir. Penyakit non-fisik atau ruhani terjadi karena adanya serangan ruhani dari luar terhadap tubuh dan ruhani si sakit, lalu unsur luar mengalahkan dan menguasainya. Penyakit hati terbagi menjadi dua: penyakit syubhat yang disertai keragu-raguan dan penyakit syahwat yang disertai kesesatan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Samahab Muhammad Riyadh Syekh, *Cara Penyembuhan Dengan Al-Qur'ān* (Yogyakarta Mitra Pustaka: Irwan Raiha, 2007), 20.

## **BAB III**

### **GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Desa**

##### **1. Sejarah Desa**

Desa Kampung Baru sebelumnya bernama pal Batu yang merupakan bagian dari suban ayam. Disebut Pal Batu karena Desa ini terdapat Tugu (Pal) yang merupakan batas antara tanah perkebunan colonial Belanda (Tanah Konsensi) dengan tanah milik rakyat, waktu itu Desa Suban Ayam merupakan pusat prekebunan dan Pemerintahan Kolonial Belanda. Desa Pal Batu mulai merintis dan melakukan musyawarah dan sepakat memisahkan diri secara deponitif dari Suban Ayam pada Tahun 1951. Dan tidak lama kemudian berubah menjadi nama Desa Kampung Baru hingga sampai sekarang.

Seiring berjalannya waktu berangsur-angsur masyarakat yang menghuni tempat tersebut semakin banyak dan terus berkembang, sehingga muncullah niat dan itikad bersama untuk membentuk desa. Berkat do'a dan perjuangan bersama, akhirnya pada tahun 1951 resmi terbentuknya Desa Kampung Baru memisahkan diri dari Suban Ayam, dan terbentuklah Desa Pal Batu, tidak lama kemudian berubah menjadi Desa kampung Baru sampai sekarang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> “Dokumentasi ,Arsip Desa Kampung Baru Palbatu Kec. Seupu Rejang” (Di Kator Desa Kampung Baru Palbatu, 2021), 23.

## 2. Kampung Baru dari Masa ke Masa

**Tabel 3.1**  
sejarah desa

TAHUN	PERISTIWA
1952-1961	Untuk mengisi pimpinan desa dilakukanlah pemilihan Kepala Desa pertama
1961-1965	Setelah masa jabatan kepala Desa berakhir sambil menunggu Kepala Desa Depenitif maka diangkatlah Siwan sebagai Pejabat Sementara(Pjs).
1965-1968	dilanjutkan oleh Marzuki sebagai Pejabat Sementara (Pjs)
1968-1972	dilanjutkan dengan Pemelihan Kepala Desa Kedua , pemilihan ini dimenangkan oleh Solihin.
1972-1975	Setelah masa jabatan Kepala Desa berakhir sambil menunggu Kepala Desa Depenitif maka diangkatlah Anwar HS senbagai Pejabat Sementara(Pjs).
1975-1978	dilanjutkan oleh Japon sebagai Pejabat Sementara (Pjs).
1978-1983),	dilanjutkan Pemilihan Kepala Desa Ketiga , Pemilihan ini dimenangkan oleh Saiful Anwar.
1983-1991	setelah masa jabatan Kepala Desa telah berakhir diadakan Pemilihan Kepala Desa keempat, pemilihan ini dimenangkan oleh Sugimin.
1991-1993	setelah masa jabatan telah berakhir sambil menunggu Kepala Desa Depenitif maka diangkatlah Tugio Hadi Sebagai Pejabat Sementara(Pjs).
1993-2001	selanjutnya diadakan Pemilihan Kepala Desa kelima, Pemilihan ini dimenangkan oleh Sugimin.
2001-2006	setelah masa jabatan Kepala Desa berakhir diadakan Pemilihan Kepala Desa Keenam, Pemilihan ini dimenangkan oleh Syahid. Bs.

2006-2007	Setelah masa jabatan Kepala Desa berakhir sambil menunggu Kepala Desa Depenitif maka diangkatlah Syahid. Bs Sebagai Pejabat Sementara (Pjs).
2007-2013	selajutnya diadakan pemilihan Kepala Desa ketujuh, pemilihan ini dimenangkan oleh Sutisna.
2013-2019	Setelah masa jabatan kepala Desa Berakhir diadakan pemilihan Kepala Desa kedelapan, Pemilihan ini dimenangkan oleh Syahid. Bs
2019-2020	Setelah masa jabatan Kepala Desa berakhir sambil menunggu Kepala Desa Depenitif maka diangkatlah Giwanto Sebagai Pejabat Kepala Desa Kampung Baru.
2020-Sekarang	Setelah masa jabatan kepala Desa Berakhir diadakan pemilihan Kepala Desa Kesembilan, Pemilihan ini dimenangkan oleh Syahid. Bs

*Sumber: Pemerintahan Desa Kampung Baru Palbatu 2022*

### 3. Kondisi Umum Desa

#### a. Kondisi Objek Lokasi Peneitian

##### 1) Batas Wilayah

- a. Sebelah Timur : Desa Suban Ayam
- b. Sebelah Utara : Sungai Air Duku
- c. Sebelah Barat : Kel. Simpang Nangka
- d. Sebelah Selatan : Sungai Jeneak

##### 2) Luas Wilayah

Luas Desa Kampung Baru sekitar 4500 H. Pada umumnya penduduk Desa Kampung Baru adalah Petani.<sup>2</sup>

##### 3) Keadaan Topografi

---

<sup>2</sup> “Dokumentasi, Arsip Desa Kampung Baru Pal Batu,” 2022, 25.

Secara umum keadaan topografi Desa Kampung Baru adalah daerah dataran Tinggi dan daerah perbukitan yang ketinggiannya  $\pm$  968,310 Mdl dari permukaan Laut,Keadaan suhu rata – rata 23°C, Jarak Desa Kampung Baru yang menjadi Pusat Pemerintahan Desa (Kantor Kepala Desa) Ke Kecamatan : 4 Km

#### 4) Iklim

Iklim Desa Tanjung Sanai I sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia beriklim tropis dengan dua musim, yakni Kemarau dan Hujan.

#### 4. Wilayah Administrasi Pemerintahan Desa

Desa Kampung Baru terdiri atas Enam (6) Dusun yakni Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, dan Dusun VI.

#### 5. Keadaan Ekonomi

##### a. Jumlah Penduduk

##### 1) Jumlah Penduduk Keseluruhan Dari 6 Kadus

Berdasarkan tabel 2.1, maka jumlah penduduk di Dusun I dari hasil klasifikasi berdasarkan jenis kelamin, ditunjukkan dalam tabel 2.3

**Tabel 3.2**  
Jumlah Penduduk Kampung Baru

<b>DUSUN</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>Dusun 01</b>	533	504	1037
<b>Dusun 02</b>	207	218	425
<b>Dusun 03</b>	193	206	399
<b>Dusun 04</b>	198	185	383
<b>Dusun 05</b>	223	209	432

<b>Dusun 06</b>	227	199	426
<b>TOTAL</b>	<b>1581</b>	<b>1521</b>	<b>3102</b>

*Sumber: Pemerintahan Desa Kampung Baru Palbatu 2022*

b. Jumlah Kepala Keluarga

- a. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan Berikut perbandingan jumlah KK Sejahtera dan Pra Sejahtera di Desa Kampung Baru.<sup>3</sup>

**Tabel 3.3**

Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan di Desa Kampung Baru

<b>NO</b>	<b>NAMA DUSUN</b>	<b>Prasejahtera</b>	<b>Sejahtera I</b>	<b>Sejahtera II</b>	<b>Sejahtera III</b>	<b>Sejahtera III Plus</b>
1.	1	37	114	26	31	10
2.	2	52	40	18	10	10
3.	3	19	70	21	10	5
4.	4	35	61	15	12	4
5.	5	45	66	10	15	5
6.	6	39	53	20	12	5
Jumlah		227	404	110	90	39

*Sumber: Pemerintahan Desa Kampung Baru Palbatu 2022*

b. Jumlah Jiwa Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa Tanjung Sanai I adalah sebagian besar adalah Petani sehingga sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan menjadi tumpuan hidup atau mata pencaharian utamanya. Berikut

<sup>3</sup> “Dokumentasi, Arsip Desa Kampung Baru Pal Batu,” 2022, 28.

perbandingan persentase jenis mata pencaharian penduduk.

**Tabel 3.4**  
Jumlah Jiwa Berdasarkan Mata Pencaharian

NO	Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa		Persentase
1	Belum/Tidak Bekerja	835	Jiwa	30,24 %
2	Petani	1650	Jiwa	53,19 %
3	Buru Tani	450	Jiwa	14,51 %
4	Pegawai Negeri Sipil	25	Jiwa	0,80 %
5	Pedagang	60	Jiwa	1,93 %
6	Peternak	50	Jiwa	1611%
7	Jasa	4	Jiwa	0,13%
8	Tukang Kayu	15	Jiwa	0,48%
9	Tukang Batu	6	Jiwa	0,20%
10	TNI dan POLRI	6	Jiwa	0,19%
11	Industri Penggilingan Padi	1	Jiwa	0,03%
<b>Jumlah</b>		<b>3102</b>	<b>Jiwa</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Pemerintahan Desa Kampung Baru Palbatu 2022*

#### 4. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 3.5**  
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH JIWA		PRESENTASE
1	Belum Sekolah (0-5) Tahun	627	JIWA	20,21 %

2	Usia 5 - >60 Thn Tapi Tdak Pernah Sekolah	350	JIWA	11,28%
3	Pernah Sekolah Tapi tidak Tamat SD	150	JIWA	4,83 %
4	SD	650	JIWA	20,54%
5	SMP	800	JIWA	25,78 %
6	SMA	450	JIWA	14,50 %
7	D-1	10	JIWA	0,32 %
8	D-3	50	JIWA	1,61%
9	S-1	15	JIWA	0,48%
<b>TOTAL</b>		<b>3102</b>	<b>JIWA</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Pemerintahan Desa Kampung Baru Palbatu 2022*

#### **b. Luas Lahan Produksi**

Adapun lahan yang tersedia di Desa Kampung Baru ditunjukkan adalah :

**Tabel 3.6**  
Luas Lahan Produksi

<b>NO</b>	<b>LUAS</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	SAWAH	60 Ha
<b>2</b>	PERKEBUNAN	2.000 Ha
<b>3</b>	TANAH KERING	2.393 Ha
<b>4</b>	TANAH BASAH/RAWA	15 Ha
<b>5</b>	FASILTAS UMUM	32 Ha
<b>Jumlah</b>		<b>2.500</b>

*Sumber: Pemerintahan Desa Kampung Baru Palbatu 2022*

#### **c. Jenis Potensi Umum**

**Tabel 3.7**

## Jenis Potensi Umum Desa Kampung Baru

<b>JENIS POTENSI UMUM</b>		
<b>NO</b>	<b>JENIS POTENSI UMUM</b>	<b>VOLUME</b>
<b>MATERIAL</b>		
<b>1</b>	<b>JALAN</b>  - Jalan tanah - Jalan batu - Jalan aspal	5 km  3 Km  8 km
<b>2</b>	<b>JEMBATAN</b>  - Jembatan beton - Jembatan bambu	1 unit  1 unit
<b>3</b>	<b>SUMBER AIR</b>  - Mata air - Sumur gali - Terminal air - Sungai	6 titik  60 Buah  -  2 buah
<b>4</b>	<b>RUMAH IBADAH</b>  - Masjid - Mushallah	2 unit  5 Unit
<b>5</b>	<b>KANTOR</b>  - Kantor Desa - Ruang Kantor BPD - Kantor Balai Pertemuan/Balai Desa - Ruang Kantor Dusun - Ruang Kantor PKK	1 Unit  1 Ruang  1 Unit  1 Ruang  1 Ruang
<b>6</b>	<b>PRASARANA KESEHATAN</b>  - Pustu	

	- Posyandu	1 Unit 2 Unit
<b>7</b>	<b>SEKOLAH</b>  - SD / MIS - TK	2 Unit  1 Unit
<b>8</b>	<b>PRASARANA OLAH RAGA</b>  - Lapangan Sepak Bola - Lapangan Volly - Lapangan Takrow - Meja Tennis Meja	-  2 U 1 Unit 1 Unit

*Sumber: Pemerintahan Desa Kampung Baru Palbatu 2022*

#### **d. Deskripsi dan Statistik Kebudayaan Desa**

Perspektik budaya masyarakat di Desa Kampung Baru masih sangat kental dengan budaya Rejang walaupun budaya-budaya dari suku lain misalnya Jawa dan Padang dari suku lainnya juga ada. Hal ini dapat dimengerti karena hampir semua Desa di Kabupaten Rejang Lebong masih kuat pengaruh kerajaan Rejang Lebong.

Dari latar belakang, kita bisa melihat aspek budaya dan sosial yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Di dalam hubungannya dengan agama yang di anut misalnya, Islam sebagai agama mayoritas yang di anut masyarakat, dalam menjalankannya sangat kental tradisi budaya Rejang.<sup>4</sup>

Tradisi budaya Rejang sendiri berkembang dengan banyak dipengaruhi ritual-ritual atau kepercayaan masyarakat sebelum agama Islam masuk hal ini

---

<sup>4</sup> “Dokumentasi, Arsip Desa Kampung Baru Pal Batu,” 2022.

menjelaskan mengapa kegiatan peringatan-peringatan keagamaan yang dimasyarakat terutama islam, karena di peluk masyarakat, dalam menjalankannya muncul kesan nuansa tradisinya. Atau kegiatan-kegiatan budaya yng bercampur dengan nuans agama Islam. Contoh yang kita biasa lihat adalah peringatan Maulid, Isra'mi'raj, Nuzul Qur'an, dan Muharam (Suro'an).

Secara idividual didalam keluarga masyarakat Desa Kampung Baru, tradisi Rejang lama dipadu dengan agama islam, juga tetap dipegang. Tradisi ini dilakukan selain sebagai kepercayaan yang masih diyakini sekaligus digunakan sebagai bagian cara untuk bersosialisasi dan berinteraksi dimasyarakat. Misalnya; tradisi Appassili dan Assapu, dilaksanakan pada usia kehamilan memasuki usia 5 bulan, Aqiqah pada bayi yang baru lahir (Attomppolo).

Tetapi yang perlu diwaspadai adalah muncul dan berkembangnya pemahaman keyakinan terhadap agama ataupun kepercayaan tidak berakar dari pemahaman terhadap tardisi dan budaya masyarakat yang sudah ada. Hal ini mengakibatkan munculnya kerenggangan sosial di masyarakat dan gesekan antara masyarakat.

## f. Deskripsi Dan Statistik Sarana Dan Prasarana Desa

### 1. Sarana Umum

**Tabel 3.8**  
Sarana Umum Desa Kampung Baru

Sarana	Jumlah
Pasar	1 Buah
Kantor Desa	1 Buah
Balai Desa	1 Buah

*Sumber: Pemerintahan Desa Kampung Baru Palbatu 2022*

## 2. Sarana Pendidikan

**Tabel 3.9**  
Sarana Pendidikan Desa Kampung Baru

Sarana	Jumlah
TK dan PAUD	1 buah
SD / MIS	2 buah
TK/TPA	6 Kelompok

*Sumber: Pemerintahan Desa Kampung Baru Palbatu 2022*

## 3. Sarana Keagamaan

**Tabel 3.10**  
Sarana Keagamaan Desa Kampung Baru

Sarana	Jumlah
Masjid	2 buah
Mushallah	5 buah

*Sumber: Pemerintahan Desa Kampung Baru Palbatu 2022*

## 4. Prasarana Transportasi

**Tabel 3.11**  
Prasarana Transportasi Desa Kampung Baru

Sarana	Panjang
Jalan Desa	10 KM
Jembatan Beton	1 Buah
Plat Dekker	20 Buah
Jembatan Bambu	3 Buah

*Sumber: Pemerintahan Desa Kampung Baru Palbatu 2022*

## 5. Kualitas Jalan

**Tabel 3.12**  
Kualitas Jalan Desa Kampung Baru

<b>Jalan</b>	<b>Panjang</b>
Aspal/Hotmik	10.200 M
Lapen	3.220 MM
Diperkeras	3.000 M
Tanah	5.000 M
Rabat Beton	2.853M

*Sumber: Pemerintahan Desa Kampung Baru Palbatu 2022*

## 6. Sarana Kesehatan

**Tabel 3.13**  
Sarana Kesehatan Desa Kampung Baru

<b>Sarana</b>	<b>Buah</b>
Pustu	1 Buah
Klinik/Pos Persalinan	1 Buah
Posyandu	2 Buah

*Sumber: Pemerintahan Desa Kampung Baru Palbatu 2022*

## 7. Sarana Pertanian

**Tabel 3.14**  
Sarana Pertanian Desa Kampung Baru

<b>Sarana</b>	<b>Jumlah</b>
Irigasi	3 Buah
Jalan usaha tani	1 Km

Kelompok Tani	10 Kelompok
---------------	-------------

*Sumber: Pemerintahan Desa Kampung Baru Palbatu 2022*

## **B. Sejarah Pengobatan**

Pengobatan Tabib Gardiman dimulai sejak tahun 1996 di Kampung Baru Palbatu. Pengobatan ini awal mulanya ada anak kecil terkena gangguan jin yang apabila malam anak kecil tersebut menangis terus dan mengakibatkan sakit demam panas , Kemudian diobati oleh beliau dengan niat karena Allah Swt, akhirnya anak kecil itu sembuh. Dan masyarakat setempat ketika ada yang sakit akhirnya meminta tolong beliau untuk mengobati karna percaya akan kesembuhan.

Tabib Gardiman sampai sekarang akhirnya membantu mengobati masyarakat yang membutuhkan pertolongan beliau karena merupakan kebutuhan dan dorongan dari warga setempat. Dengan demikian, orang-orang lebih percaya dengan pengobatan tradisional menggunakan ayat-ayat *Al-Qur'ān* dalam proses penyembuhannya, selain itu juga pengobatan tradisional ini memberikan keringanan dari segi biaya pengobatan. Sehingga seiring berjalannya waktu menyebar ke tetangga dan saudara-saudara mulai ramai dikunjungi, mulai dari warga sekitar maupun luar kota.<sup>5</sup>

## **C. Model Pengobatan Tabib Gardiman**

---

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Tabib Gardiman, 12 Desember 2022.

Sebelum mengobati pasien, beliau selalu berwudhu terlebih dahulu sebelum melakukan proses pengobatan dimulai, kemudian menanyakan keluhan yang dirasakan oleh pasien kemudian menanyakan siapa nama pasien serta nama orang tua pasien, sehingga beliau bisa mengetahui dan bisa mencari posisi yang tepat untuk melakukan proses pengobatan. Misalnya, pasien menderita sakit demam panas maka beliau dalam pengobatannya tidak menyentuh pasien akan tetapi hanya memberikan air bening yang sudah dibacakan ayat-ayat *Al – Qur’ān* serta memberikan potongan jeruk nipis guna untuk diusapkan di kepala agar panas di alam tubuh pasien dapat turun. Kemudian dibacakan ayat – ayat *Al- Qur’an* berdasarkan keluhan pasien ayat – ayat yang sering digunakan adalah : *QS. Al-Fatihah* , *QS. An-Nass* , *QS. Yasin* , *QS. Ibrahim* , *QS. Al Isra* yang mana ayat-ayat tersebut merupakan hal yang sering dibacakan karena ayat tersebut mempunyai artian yang terkait akan pengobatan .<sup>6</sup>

#### **D. Sarana dan Prasarana Pengobatan**

Sarana berupa satu ruangan khusus untuk pasien yang ingin berobat serta ruangan khusus untuk menceritakan keluhannya. Prasarana berupa obat – obatan tradisional yang di tanam langsung oleh beliau di pekarangan rumahnya, seperti : Daun kelor, Bidara, tebu ireng, gaharu, bambu kuning, bunga mawar putih / merah Jeruk nipis, kunyit, kumis kucing dan lain – lain.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Tabib Gardiman, 12 Desember 2022.

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Tabib Gardiman, 12 Desember 2022.

## E. Objek Pengobatan

Objek pengobatan ini adalah masyarakat Kampung Baru Palbatu serta masyarakat luar desa bahkan luar kota yang mempercayai pengobatan yang dilakukan oleh Tabib Gardiman yang semata mata ingin memperoleh kesembuhan lewat perantara beliau akan tetapi tentu saja berharap kesembuhannya kepada Allah Swt. Adapun jumlah populasi masyarakat desa Kampung Baru Palbatu yang berobat berjumlah 50 orang. Dalam penelitian ini sampel yang akan diteliti adalah 30 orang dan peneliti menggunakan teknik sampel *Non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih. Teknik pengumpulan data sampel Non Probability sampling yaitu pengambilan sumber data dengan berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu yang akan digunakan oleh seorang peneliti. Teknik sampling ini memilih sampel dengan dasar tujuan karena untuk menentukan seseorang yang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tau tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek dan situasi sosial yang diteliti.<sup>8</sup>

---

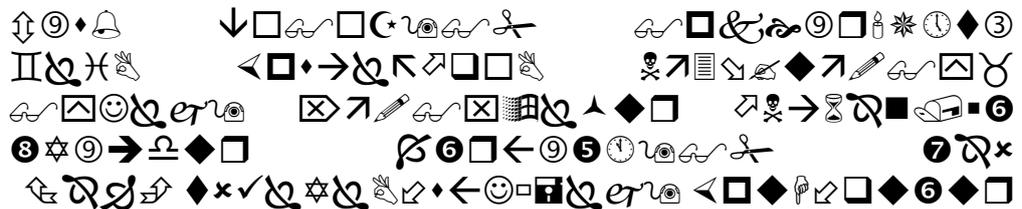
<sup>8</sup> Wawancara Dengan Tabib Gardiman, 12 Desember 2022.

## BAB IV

### ANALIS TENTANG PENGOBATAN TRADISONAL DI DESA KAMPUNG BARU PALBATU

#### A. Pendapat Para Mufassir Tentang Ayat-Ayat Pengobatan Dalam Islam

##### 1. Surat Yunus ayat 57



Artinya :

*"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman."*  
(QS.Yunus:57)<sup>1</sup>

Katakanlah kepada mereka hai rasul, "Sesungguhnya telah datang kepada kalian sebuah kitab yang memuat segala kebutuhanmu, berupa nasehat nasehat yang baik, yang dapat memperbaiki akhlak kalian dan amal perbuatanmu, dan merupakan obat dari berbagai penyakit batiniyah, di samping merupakan petunjuk yang jelas kepada jalan yang lurus, yang dapat mengantarkan manusia kepada kebahagiaan dunia dan akhirat juga merupakan rahmat khusus bagi orang-orang mu'min, dari tuhan semesta alam.

---

<sup>1</sup> Deprtemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: PT Syamsil Cipta Media,Tt, n.d.), 211.

Al-Maragi menyimpulkan dalam tafsirnya. Bahwa ayat mulia tersebut menerangkan secara ijmal, bagaimana usaha Alqur'an dalam memperbaiki jiwa manusia dalam empat perkara :

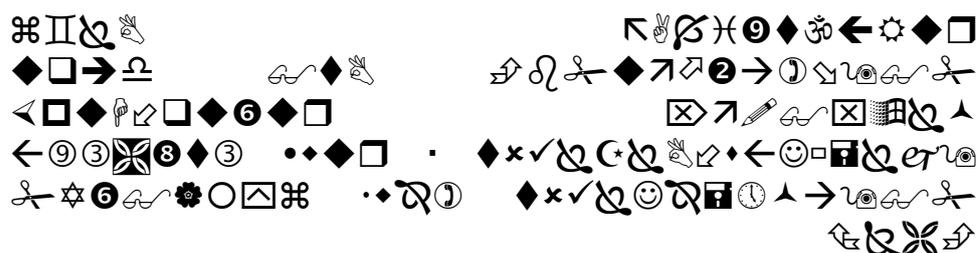
- a. Nasehat yang baik, dengan cara memberi penghiburan. Yakni, dengan menyebutkan kata-kata yang dapat melunak hati. Sehingga, dapat membangkitkan untuk melakukan atau meninggalkan suatu perkara.
- b. Obat bagi segala penyakit hati, seperti syirik, nifak dan semua penyakit lain, yang siapa pun menyukainya. Maka akan terasa olehnya dada yang sesak, seperti keraguan untuk beriman, kedurhakaan, permusuhan dan menyukai kezaliman, serta membenci kebenaran dan kebaikan.
- c. Petunjuk kepada jalan kebenaran dan keyakinan serta terhindar dari kesesatan dalam kepercayaan dan amal.
- d. Rahmat bagi orang-orang yang beriman. Rahmat inilah buah yang diperoleh oleh kaum mu'minin dari petunjuk al-qur'an, yang memenuhi hati mereka, yang diantara pengaruh-pengaruhnya ialah, mereka kemudian senantiasa ingin melakukan hal-hal yang ma'ruf, membela orang-orang sengsara, mencegah kezaliman dan enolak penganiayaan dan kedurhakaan.<sup>2</sup>
- e. Secara umum, bolehlah kita katakan bahwa pelajaran yang ada dalam al-qur'an dan pengobatan yang dilakukannya terhadap penyakit-penyakit yang bersarang dalam dada, seperti kekafiran, kemunafikan dan segala kekejian yang lain, juga petunjuk al-qur'an kepada kebenaran dan segala keutamaan. Semua itu ditunjukkan kepada umat yang menerima dakwah. Yaitu seluruh

---

<sup>2</sup> Ibid hal 49

umat manusia. Namun demikian, hanya orang-orang mu'min saja yang mendapatkan rahmat yang dibuahkan oleh ketiga sifat tersebut, karena merekalah yang mau memanfaatkan.<sup>3</sup>

## 2. Surat Al-Isra' ayat 82



Artinya :

*“Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”<sup>4</sup>*

Asbabun Nuzul ayat ini menerangkan bahwa Allah Swt menurunkan *Al-Qur'an* kepada Muhamad sebagai obat dari penyakit hati, yaitu kesyirikan, kekafiran, dan kemunafikan. *Al-Qur'an* juga merupakan rahmat bagi kaum muslimin karena memberi petunjuk kepada mereka, sehingga mereka masuk surga dan terhindar dari azab Allah. Ayat ini juga memperingati kaum muslimin bahwa mereka akan dapat memegang peranan kembali didunia, jika mau mengikuti *Al-Qur'an* dan berpegang teguh pada ajarannya dalam semua bidang kehidupan, sebaliknya jika mereka tidak mau melaksanakan ajaran *Al-Qur'an*

<sup>3</sup> Mustafa Ahmad, *Al Maragi*, Terjemahan Tafsir Al-Maragi, vol. 11 (Semarang: PT karya Toha putra, 1993), 235–37.

dengan sungguh sungguh mengutamakan kepentingan pribadi diatas kepentingan agama dan masyarakat serta hanya mementingkan kehidupan dunia maka Allah akan menjadikan musuh-musuh mereka sebagai penguasa atas diri mereka, sehingga menjadi orang asing di negeri sendiri.

Ayat *Al-Qur'an* pada surat ini menjelaskan fungsinya sebagai obat penawar penyakit-penyakit jiwa. Kata **ءأشف** syifa biasa diartikan dengan kesembuhan atau obat, dan digunakan juga arti kebebasan dari kekurangan atau ketiadaan aral dalam memperoleh manfaat. Ketika menafsirkan Q.S. Yusuf 57:



Artinya:

*“Dan Sesungguhnya pahala di akhirat itu lebih baik, bagi orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa.” ( QS. Yusuf: 57)*

M.Shihab Quraish antara lain mengemukakan sementara ulama memahami bahwa ayat-ayat *Al-Qur'an* dapat juga menyembuhkan penyakit penyakit jasmani atau fisik. Mereka merujuk kepada sekian banyak riwayat yang memperselisihkan nilai dan maknanya, antara lain riwayat oleh Ibn Mardawaih melalui sahabat Nabi saw. Ibn Mas'ud ra. Yang memberitahukan bahwa ada seseorang yang datang kepada nabi saw. Mengeluhkan dadanya, maka Rasul saw. Bersabda:”Hendaklah engkau membaca *Al-Qur'an*. “Riwayat dengan makna serupa dikemukakan juga oleh *Al-Baihaqi* melalui

*Wa'ilah Ibn al-Ashqa'*. Jika riwayat ini benar, maka yang dimaksud bukanlah penyakit jasmani, tetapi adalah penyakit ruhani yang berdampak pada jasmani, Ia adalah psikomatik. Memang tidak jarang seorang merasa sesak nafas atau dada bagaikan tertekan karena adanya ketidak seimbangan ruhani. Sufi besar Al-Hasan Al-bashri sebagaimana dikutip oleh Muhammad Sayyid Thantawi dan berdasarkan riwayat Abu Asy-Syeikh berkata: "Allah menjadikan *Al-Qur'an* obat terhadap penyakit-penyakit hati, dan tidak menjadikannya untuk penyakit jasmani."<sup>5</sup>

Rahmat adalah kepedihan di dalam hal karena melihat ketidak berdayaan pihak lain, sehingga mendorong yang pedih hatinya itu untuk membantu menghilangkan atau mengurangi ketidak berdayaan tersebut. ini adalah rahmat manusia atau makhluk. Rahmat allah dipahami dalam bantuan-nya, sehingga ketidak berdayaan itu tertanggulangi. Bahkan Thaba'thaba'i, rahmat-nya adalah limpahan karunia-nya terhadap wujud dan saran kesinabungan wujud serta aneka nikmat yang tidak dapat terhingga Rahmat allah yang dilimpahkan-nya kepada orang-orang mukmin adalah kebahagiaan hidup dalam berbagai aspeknya, seperti pengetahuan tentang ketuhanan yang benar, akhlak yang luhur, amal-amal kebijakan, kehidupan berkualitas di dunia dan di akhirat, termasuk perolehan surga dan ridha-nya. Karena itu jika *Al-Qur'an* disifati sebagai rahmat untuk orang-orang mukmin, maka maknanya adalah limpahan karunia kebijakan dan

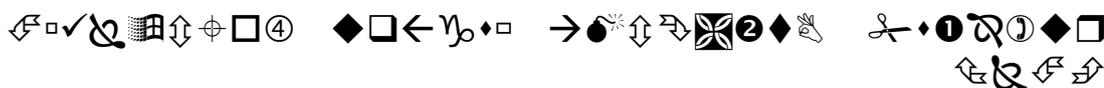
---

<sup>5</sup> Ibid hal 51

keberkatan yang disediakan Allah bagi mereka yang menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang dimanfaatkan *Al-Qur'ān*.

Ayat ini membatasi rahmat *Al-Qur'ān* untuk orang-orang mukmin, karena merekalah yang paling berhak menerimanya sekaligus paling banyak memperolehnya. Akan tetapi ini bukan berarti bahwa selain mereka tidak memperoleh walau secercah dari rahmat akibat kehadiran *Al-Qur'ān*. Perolehan mereka yang sekedar beriman tanpa kemantapan, jelas lebih sedikit dari perolehan yang mukmin, dan perolehan orang kafir atas kehadirannya lebih sedikit lagi dibandingkan orang-orang yang sekedar beriman.<sup>6</sup>

### 3. Surat As-Syu'ara ayat 80



*Artinya:*

*“Dan apabila aku sakit. Dialah yang menyembuhkan aku” (QS.As-Syu'ara 42:80)*

Firman Allah diatas berbeda dengan redaksi lainnya. Perbedaan pertama adalah penggunaan kata idza/apabila dan mengandung makna besarnya kemungkinan atau bahkan kepastian terjadinya apa yang dibicarakan, dalam hal ini adalah sakit. Ini mengisyaratkan bahwa sakit berat ataupun ringan, fisik maupun mental merupakan salah satu keniscayaan hidup manusia. Perbedaan kedua adalah redaksinya yang menyatakan” apabila aku sakit” bukan “apabila Allah Swt menjadikan

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian al - Qur'ān*, vol. 7 (Jakarta Lentera Hati, 2003), 529.

sakit”. Namun demikian, dalam hal penyembuhan seperti juga dalam pemberian hidayah, makan dan minum secara tegas beliau menyatakan bahwa yang melakukannya adalah Dia, tuhan semesta alam ini.<sup>7</sup>

Dengan demikian jelas bahwa berbicara tentang nikmat secara tegas Nabi Ibrahim as. Menyatakan bahwa sumbernya adalah Allah Swt. Berbeda dengan ketika berbicara tentang penyakit. Ini karena penganugerahan nikmat adalah sesuatu yang terpuji, sehingga wajar disandarkan kepada Allah Swt, penyakit adalah sesuatu yang dapat dikatakan buruk sehingga tidak wajar dinyatakan bersumber dari Allah Swt. Demikian Nabi Ibrahim as. Mengajarkan bahwa segala hal yang terpuji dan indah bersumber dari-nya. Adapun yang tercela dan negatif, maka hendaklah terlebih dahulu dicari penyebabnya pada diri sendiri.<sup>8</sup>

## **B. Bagaimana Penggunaan dan Proses Pengobatan Tradisional dan Pengobatan Islam**

### **1. Pengobatan Tradisional**

Pengobatan secara tradisional merupakan kebiasaan yang berlaku pada masyarakat yang dilakukan secara terus menerus dari nenek moyang hingga generasi berikutnya. Tradisi ini merupakan upaya masyarakat dalam melakukan pengobatan untuk melawan penyakit yang terjadi pada masyarakat itu sendiri.

---

<sup>7</sup> Shihab Quraish M, *Tafsir Mishbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian al-ĀQur'an*, vol. 10 (Jakarta Lentera Hati, 2003), 67.

<sup>8</sup> Shihab Quraish M, *Tafsir Mishbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian al-Qur'an*, vol. 10, n.d., 68.

Sebelum masyarakat mengenal ilmu medis dan kedokteran pada tempo dulu, mereka cenderung melakukan pengobatan pada dukun yang dipercayai mampu mengobati penyakit baik secara jasmani maupun rohani melalui terawang bathin. Jenis pengobatan tradisional di Indonesia secara garis besar terdiri dari pengobatan tradisional dengan ramuan obat, pengobatan tradisional spritual/kebathinan, pengobatan tradisional dengan memakai peralatan dan pengobatan tradisional yang telah mendapat pengarahannya dan pengaturan pemerintah, sementara itu pengobatan tradisional spritual atau kebathinan terdiri dari pengobatan tradisional atas dasar kepercayaan, pengobatan tradisional atas dasar agama, pengobatan dengan dasar getar magnetis.<sup>9</sup>

Didesa Kampung Baru Palbatu ini penulis mengamati ada praktik pengobatan tradisional yang dilakukan oleh Tabib Gardiman dan masyarakat sekitar adapun proses dan penggunaan ayat-ayat *Al-Qur'ān* nya adalah sebagai berikut:

Ayat dan surah yang paling sering digunakan dalam proses pengobatan tradisional yaitu penyakit demam panas dalam tubuh seseorang, maka dapat ditemukan bahwa proses pengobatannya dimulai dengan cara menayakan nama pasien serta nama orang tua pasien, Setelah itu proses pengobatannya dimuai dengan cara duduk disebelah pasien sambil membacakan sholawat nabi sampai tiga kali kemudian dilanjutkan lagi membaca surah Al-Fatihah yang terakhir dilanjut dengan surah An-Nās

---

<sup>9</sup> Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya, Vol. 4 No. 2, November 2018

berulangkali sampai tiga kali niatkan didalam hati dengan hakikat kita untuk mengobati serta adanya keyakinan di dalam hati pasien.

Dalam proses pengobatan tradisioal penulis melakukan wawancara kepada bapak Tabib Gardiman yang mengemukakan:

“dalam hal ini biasanya saya hanya mengobat penyakit berupa demam panas, luka bakar, sakit perut, dan proses pengobatannya saya memintak rahmat dan pertolongan kepada Allah SWT melalui perantara obat-obatan yang dibacakan ayat-ayat *Al-Qur’ān* dan tahapannya yaitu dengan menggunakan jeruk nipis, daun sirih dan air putih. Obat yang sudah dibuat dan sudah dibacakan ayat *Al-Qur’ān* ada dua cara penggunaannya obat tersebut yang pertama dengan cara di minum dan diuraskan ketubuh, apa bila pasien masih anak-anak maka cukup satu tegukan untuk diminum, apabila pasiennya orang dewasa maka minumannya lebih banyak dari anak-anak kemudian ambil air obat tersebut pakek tangan lalu usapkan di ubun-ubun kemudian dihembus diujung tangan tiga kali berturut-turut kemudian diusapkan ketubuh kalau badan terlalu panas maka cukup sedikit saja cukup diuras ditangan kemudian perut dan punggung, apa bila panasnya agak mendingan maka diusapnya agak basah juga tidak apa-apa. Obat ini satu kali pembuatan digunakan tiga kali pemakaian maka obat ini dilakukan tiga kali, apabila pengobatan pertama belum ada perubahan maka maka dilanjutkan pembuatan obat berikutnya tetapi apabila pengobatn pertama sudah lebih baik maka tidak apa-apa tidak dilanjutkan lagi karna obat ini tidak dibayar hak untuk pengobatan.”

Dari hasil wawancara tersebut penulis menemukan bahwa penyakit yang sering ditangani oleh tabib gardiman yaitu berupa penyakit demam panas, luka bakar dan sakit perut dan proses pengobatan yang dilakukan oleh tabib gardiman yaitu semata-memata mengharapkan pertolongan kepada Allah SWT dan proses pengobatan yang dilakukan oleh bapak tabib gardiman ini yaitu dengan cara menggunakan media tanaman obat-obatan yang berupa jeruk nipis, daun sirih, dan air putih.

Adapun tata cara pengobatan yang dilakukan oleh tabib gardiman yaitu:

a) Demam Panas

Demam atau dalam bahasa Banjarnya itu adalah mariap dingin, yang mana kondisi suhu badan kita mengalami peningkatan sehingga badan kita terasa panas dingin. Cara pengobatan demam ini dapat dilakukan secara pribadi (diri sendiri) dan orang lain, yang mengobati akan membacakan QS.Al-Anbiya ayat 69 atau sering jugadisebut dengan surat Ibrahim dan surat Yāsīn ayat 58, akan tetapi lebih baik menyediakan terlebih dahulu segelas air putih.

Sebelum kita membacakan surat Al-Anbiya ayat 69 itu sebaiknya kita terlebih dahulu bertawashul kepada wali Allah Taala dan kemudian kita membaca Bismillahirrahmannirrahim, Istigfar dan dua kalimat syahadat serta kemudian membaca surat Al-Fātihah sebanyak satu kali. Dan ketika kita membacakan ayat tersebut maka kita terlebih dahulu niatkan di dalam hati kita bahwa bacaan ayat : <sup>10</sup>

1. Bismillah



*“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”*

2. Sholawat

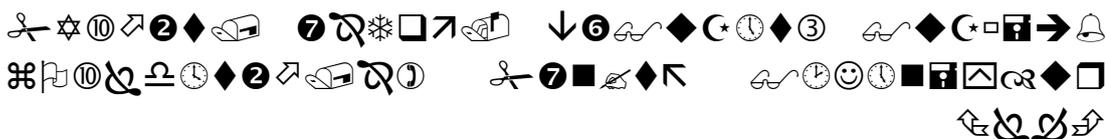
---

<sup>10</sup> Tabib Gardiman, January 29, 2023.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ

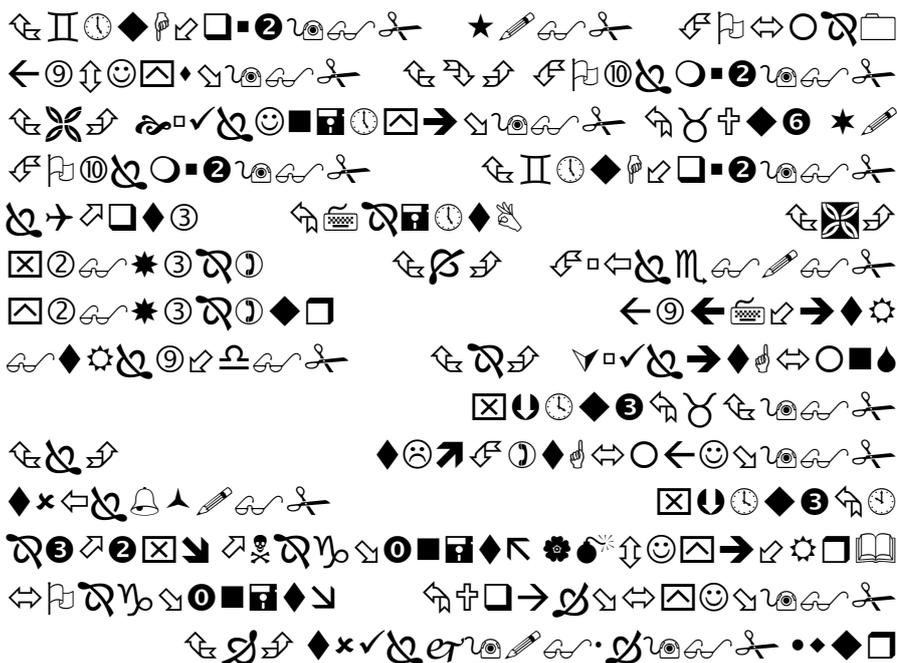
“Ya Allah, semoga Engkau limpahkan rahmat kepada Nabi Muhammad beserta keluarganya”

3. Surah Al-Anbiya 69



“Artinya Kami berfirman: "Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim", [Al Anbiya":69]”

4. Surah Alfatihah 1-7

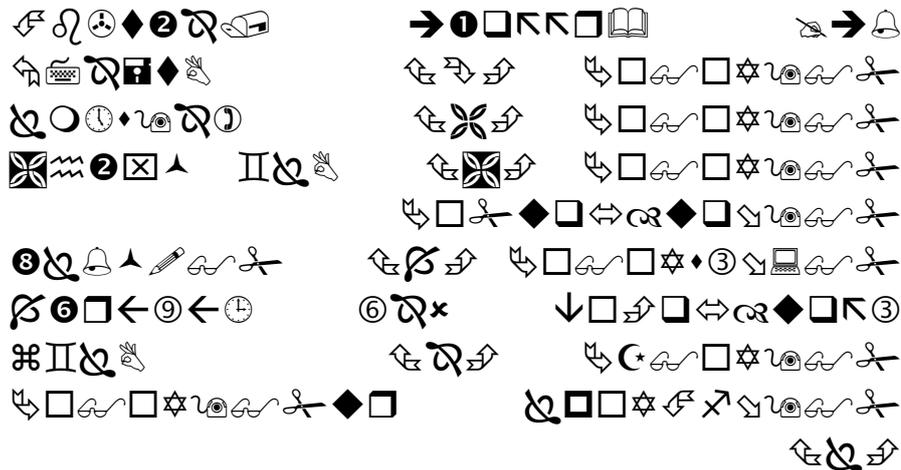


Artinya:

“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. yang menguasai di hari Pembalasan. hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan. Tunjukilah Kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri

*nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.”*

5. Surat An-Nass



*Artinya:*

*Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,dari (golongan) jin dan manusia.*

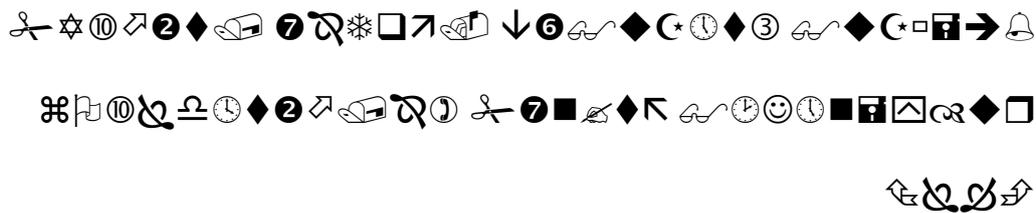
b) Pengobatan letop (luka bakar atau terkena benda panas/api)

1. Bismillah



*“Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*

2. Surah Al-Anbiyaa“ ayat 69/ Doa nabi Ibrahim

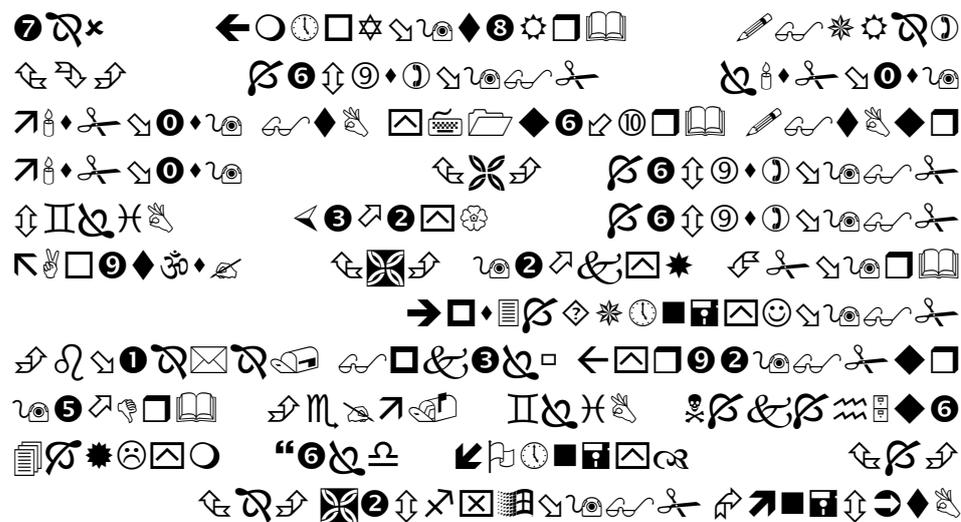


*“Kami berfirman: "Hai api menjadi dinginlah, dan menjadi keselamatanlah bagi Ibrahim”*

c) Pengobatan sakit perut

Sakit perut di dalam mengobati gejala sakit perut biasanya masyarakat Desa Kampung Baru Palbatu sering menggunakan beberapa ayat-ayat yang ada didalam *Al-Qur’ān* diantaranya sebagai berikut:

1. Surat Al-Qadr Ayat 1-5



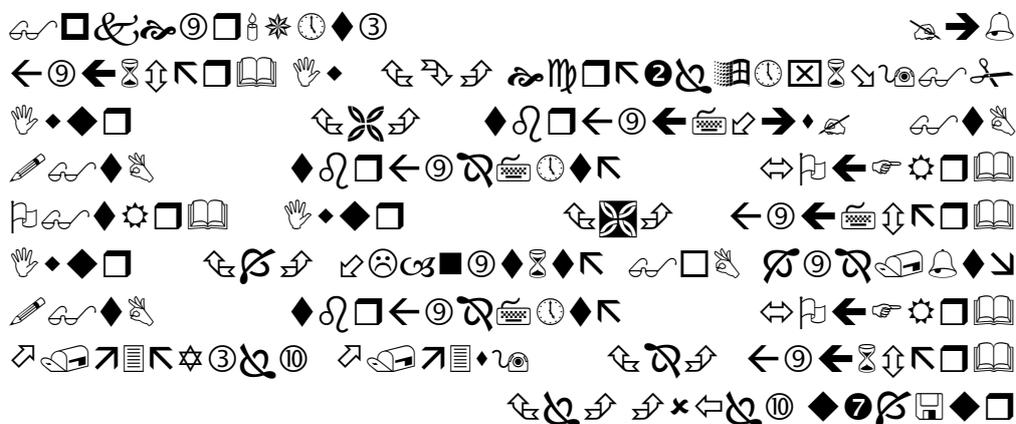
*Artinya : Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan.Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.*

2. Surat Al-Kafirun Ayat 1-6

Adapun ayat *Al-Qur’an* selanjutnya itu ialah QS. Al-Kafirun ayat 1-

6. Ketika kita hendak mengobati sakit perut secara pribadi. Kita terlebih

dahulu merenungkan diri dan berserah diri kepada Allah swt. dan kemudian kita bersandar kepada tiang rumah. Kita telah mengetahui bahwa ditiang rumah itu ada berbagai macam yang melekat pada rumah tersebut seperti kayu selain tiang rumah dan atap atap serta yang lainnya. Tujuan kita bersandar ditiang rumah tersebut agar kita memiliki keyakinan dan agar hati kita semakin kuat adapun Surat nya yaitu :



*Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku".*

## 2. Pengobatan Islam

Khazanah Islam telah mengenal sistem pengobatan sejak masa awal Islam. Sistem pengobatan yang dikenal luas dalam khazanah Islam ini mengacu kepada perkataan dan tindakan Rasulullah SAW yang terkait dengan upaya menanggulangi wabah penyakit, penyembuhan penyakit, dan perawatan pasien. Sistem pengobatan yang diadopsi dari Rasulullah

SAW ini dikenal sebagai thibbun nabawi.<sup>11</sup> Bentuk pengobatan dalam islam dapat berupa Pengobatan dan obat yang dianjurkan Rasulullah seperti:

a) Bekam

Bekam atau Hijamah adalah salah satu metode pengobatan ala Islam yang dikenalkan oleh Nabi Muhammad saw. Hijamah dalam Bahasa Arab berarti melepaskan darah kotor yang ada di dalam tubuh. Hal ini dilakukan untuk menyembuhkan penyakit serta dapat juga sebagai pencegahan terjangkitnya penyakit.<sup>12</sup>

b) Ruqyah

Ruqyah atau yang kita kenal dengan jampi-jampi merupakan salah satu cara pengobatan yang pernah diajarkan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammmad SAW. Ketika Rasullulloh sakit maka datang Malaikat Jibril mendekati tubuh beliau yang sangat indah kemudian Jibril membacakan salah satu doa sambil ditiupkan ketubuh Nabi, seketika itu Beliau sembuh.inilah doanya ” *BismIlahi arqiika minkulli syai-in yu’dziika minsyarri kulli nafsin au-ainiasadin Alloohu yasyfiika bismIlahi arqiika* “<sup>13</sup>. Ada tiga cara yang dilakukan Nabi dalam Ruqyah:

---

<sup>11</sup> Hawin, Murtadlo. 2005. Bekam: Sunnah Nabi dan Mukzizat Dalam Medis. Solo: Medis Kasmui. 2000

<sup>12</sup> Bekam Pengobatan Menurut Sunnah Nabi. Semarang: ISYFI. 140637263-Pengobatan-Ala-Islam-Makalah-Bekam, Scribd.

<sup>13</sup> Abdullah, Ruqyah Mengobati Jasmani dan Rohani Menurut Al-Qur’an dan As-Sunnah, (Jakarta :Pustaka Imam Syafi’i,2006), hlm.28

## c) Nafats

Nafats yaitu membaca ayat *Al Qur'an* atau doa kemudian ditiupkan pada kedua telapak tangan kemudian diusapkan keseluruhan badan pasien yang sakit. Dalam satu riwayat bahwasanya Nabi Muhammad SAW apabila beliau sakit maka membaca “Al-muawwidzat” yaitu tiga surat Al Qur'an yang diawali dengan kata ” A'udzu ” Yaitu : surat An-Nass, Al-Falaq dan Al-Ikhlâs kemudian ditiupkan pada dua telapak tangannya lalu diusapkan keseluruhan badan.<sup>14</sup>

## d) Doa Penyembuh

Banyak do'a-do'a untuk kesembuhan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umat-Nya. Antara lain :” *Allahumma isyfi abdaka yan-ulaka aduwwan aw yamsyi laka ila sholaah* ” .

Adapun hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap masyarakat disekitar palbatu bahwa terdapat 2 (dua) metode pengobatan yang sering digunakan terutama di kampung baru Palbatu yaitu pengobatan tradisional dan pengobatan islami yaitu berupa pengobatan ruqiyah dan bekam. Seperti halnya yang dikemukakan oleh bapak amilin selaku BMA yang mengatakan:

“bahwa didesa kampung baru ini terdapat 2 metode yaitu pengobatan tradisional dan pengobatan islami yang berupa ruqiyah dan

---

<sup>14</sup> Ibid hal.29

bekam, sedangkan pengobatan tradisional menggunakan media pengobatan dengan tanaman obat seperti jeruk nipis, daun sirih

Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa masyarakat yang ada di palbatu ini bahwa terdapat sendiri juga ada beberapa pengobatan yang berdasarkan islam yaitu adanya pengobatan melalui rukiyah dan bekam hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh tokoh agama yaitu bapak amilin melalui wawancara.

### **C. Pengobatan Tradisional Menggunakan Ayat Ayat Al-Qur'an Di Desa Kampung Baru Palbatu**

Dari hasil interview (Wawancara) yang penulis lakukan terhadap tabib Gardiman dan masyarakat dapat disimpulkan bahwa didesa kampung baru palbatu ini pengobatan yang dilakukan adalah penggabungan antara pengobatan tradisional dan pengobatan islam bentuk pengobatannya yaitu adanya pembacaan ayat-ayat suci *Al-Qur'an*.

Adapun pemahaman dari Tabib Gardiman tentang pengobatan tradisional terhadap ayat-ayat *Al-Qur'an* untuk penyembuhan adalah :

“Menurut Tabib Gardiman bahwa pandangan terhadap pengobatan dengan ayat-ayat *Al-Qur'an* adalah positif dan penuh harap karena pertama, penyakit yang terjangkit ditubuh manusia ada yang dhohir (yang mudah terasa seperti penyakit kanker, darah tinggi dan demam) dan ada yang batin (yang tidak terasa seperti sombong dan iri), dan kedua, *Al-Qur'an*

diturunkan kepada kita (umat muslim) sebagian untuk penyembuh (syifa') dan juga rahmat, sedangkan ayat-ayat lain sebagai ' (pedoman hidup) dunia dan akhirat."<sup>15</sup>

Bahwa segala macam penyakit itu bisa disembuhkan kalau Allah sudah menghendaki untuk sembuh, akan tetapi kalau Allah tidak menghendaki untuk bisa disembuhkan maka penyakit itu tidak akan bisa sembuh. Manusia hanya bisa berusaha untuk mengobati penyakit tersebut agar bisa sembuh, tetapi yang bisa menyembuhkan hanyalah Allah. Maka dapat disimpulkan bahwa segala macam penyakit itu bisa disembuhkan kalau Allah sudah menghendaki untuk sembuh, akan tetapi kalau Allah tidak menghendaki untuk bisa disembuhkan maka penyakit itu tidak akan bisa sembuh. Manusia hanya bisa berusaha untuk mengobati penyakit tersebut agar bisa sembuh, tetapi yang menyembuhkan hanyalah Allah.

Dari penjelasan Tabib Gardiman diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengobatan ini boleh dilakukan karena pengobatan tersebut telah memenuhi syariat islam yaitu pengobatan yang di berdasarkan ajaran Nabi Muhamad Saw melalui ayat-ayat *Al-Qur'an*. seperti halnya dikemukakan dalam dalil/hadis nabi yaitu :

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Tabib Gardiman, 13 febuari 2023

﴿وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ﴾

Artinya : *Dan jikalau Kami jadikan Al-Qurān itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah (patut Al-Qurān) dalam bahasa asing sedang (rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al-Quran itu adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang mukmin. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al-Qur'ān itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh".<sup>16</sup>*

As-Sa'di dalam kitabnya, Taisir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Manan, menjelaskan, *Al-Qurān* adalah penyembuh bagi semua penyakit hati. Baik berupa syahwat yang menghalangi manusia untuk taat kepada syariat atau syubhat yang mengotori iman. Karena, dalam *Al-Qur'ān* terdapat nasihat, motivasi, peringatan, janji, dan ancaman yang akan memicu seseorang pada sikap harap (raja') dan takut (khauf). Ketika hati seseorang sehat, tidak banyak berisi syahwat dan syubhat, anggota badan pun akan mengikutinya. Karena, anggota badan akan jadi baik jika hatinya baik. Ia juga menjadi rusak, jika hatinya rusak. Selain menjadi obat penyembuh bagi penyakit hati dan jiwa, *Al-Qur'an* juga menjadi obat penyembuh penyakit fisik.

---

<sup>16</sup> Deprtemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: PT Syamsil Cipta Media, Tt, n.d.), 289.

Asy-Syinqithi dalam kitabnya, Tafsir Adhwa' al-Bayan, mengatakan *Al-Qur'an* adalah obat penyembuh yang mencakup obat bagi penyakit hati dan jiwa, seperti keraguan, kemunafikan, dan perkara lainnya.<sup>17</sup>

Berdasarkan dari hasil penelitian dari masyarakat kampung baru palbatu yang menjadi pasien kita dapat mengetahui dari segimana saja *Al-Qur'an* itu diperkembangkan dan dipelajari dari luar teks, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan maka kita dapat melihat pemahaman masyarakat yaitu bahwa sebagian dari konsumen ini tidak memahami maksud dari ayat dan surah, dan banyak juga yang mengetahui ayat yang digunakan dalam pengobatan yang dilakukan, akan tetapi mereka meyakini bahwa dengan menggunakan ayat dan surah tersebut mereka akan mendapatkan kesembuhan seperti apa yang mereka harapkan. Tentu saja mereka menyadari bahwa hanya Allah lah yang Maha Penyayang lagi Maha penyembuh dari segala penyakit.

Seperti yang diungkapkan oleh beberapa pasien yang menjadi responden yaitu

“Saya memilih menggunakan Ayat-ayat *Al-Qur'an* sebagai pengobatan karena *Al-Qur'an* merupakan kitab Allah yang merupakan rukun iman yaitu iman kepada Kitab-kitab Allah, saya disini berobat demam panas dalam tubuh, Alhamdulillah selama saya berobat saya hanya menggunakan obatnya sekali bikin dan demam saya sudah turun dalam olesan yang ketiga, kalau beberapa seringnya itu saya tidak tahu karna yang mengobati ini sendiri adalah ayah saya sendiri tetapi selama saya menikah itu saya sudah tidak terhitung berapa kali menggunakan pengobatan ini. Kalau tanggapan saya tentang pengobatan ini tentunya harus diperkembangkan karena pengobatan ini meggunakan Ayat *Al-Qur'an* dan juga tidak ada tuntutan dan mudah untuk diperaktekkan oleh siapapun dan bagi kalangan anak muda tentu pengobatan ini harus di pelajari karena pengobatannya tidak terlalu sulit dan mudah diperaktekkan. Untuk pemahaman saya tentang ayat yang digunakan yaitu

---

<sup>17</sup> As-Sa'di dalam kitabnya, Taisir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Manan,

pertama membaca bismillah kemudian membaca sholawat, Al - fatimah yang terakhir ayat kusi yaitu pada surah Al-Baqarah ayat 255.”<sup>18</sup>

“Saya memilih menggunakan pengobatan ini yang pertama itu karena menggunakan ayat *Al-Qur’ān* dan yang kedua pengobatan ini juga tidak pakek hak (tembusan) apa bila menggunakan obat ini akan sembuh harus dibayar, disini saya pernah terkena api di bagian betis saya untuk mencegah terjadinya bengkak yang berkelembung disini saya menggunakan obat letop disini luka bakar saya tidak boleh basah sampai dia kering dan harus sering mengoleskan obat, Alhamdulillah dengan mengikuti saran betis saya kering dan tidak membuatnya menjadi berbekas terlalu parah. Kalau untuk berapa sering nya tentu itu yang pertama kalinya bagi saya dan alhamdulillah sehat. Kalau tanggapan saya tentu pengobatan ini sangat bagus apalagi dia menggunakan ayat *Al-Qur’ān*. Mengenai ayat yang di baca mungkin secara mendalam untuk mengetahuinya saya kurang paham kalo yang dibaca itu bismillah sama doa Nabi Ibrahim”.<sup>19</sup>

“Walaupun saya tidak memahami ayat yang digunakan dalam pengobatan ini namun saya meyakini akan mendapatkan kesembuhan dengan cara pengobatan yang dilakukan ini. Disini saya berobat demam panas dalam tubuh dan Alhamdulillah dengan izin Allah panas dalam tubuh saya mulai berkurang dan perlahan mulai sembuh. saya berobat itu sudah 5 kali karna saya sering demam panas kalau sering kena hujan. Kalau tanggapan saya tentang pengobatan ini itu cukup bagus dan juga tidak mengeluarkan biaya yang membuat masyarakat khawatir tentang biaya, karna pengobatan ini hanya seiklasnya saja. Dan pengobatan ini sangat bagus untuk dipelajari karan pengobatan yang menggunakan ayat *Al-Qur’ān* itu sangat jarang adanya karena banyak yang menggunakan pengobatan seperti ini, itu seperti pengobatan yang dituntut dan tidak bisa dipelajari oleh orang lain.”<sup>20</sup>

“Walaupun pengobatan ini disarankan oleh mendiang ibu saya tentunya saya menurutinya, sebenarnya pengobatan ini bagus karna menggunakan ayat *Al-Qur’ān*. Disini saya terkena luka bakar dibagian tangan kiri saya walaupun lambat untuk pemulihan kulitnya tentunya pengobatan yang saya lakukan itu membuat luka bakar saya cepat mengering dan mulai sejuk tentunya penggunaan pertama itu perih, menimbulkan efek yang bikin luka bakar saya tidak panas lagi. Untuk berapa seringnya tentu ini yang pertama kalinya akan tetapi saya sendiri kurang memahami arti dari ayat tersebut”<sup>21</sup>

“Hal yang paling utama itu karena menggunakan ayat *Al-Qur’ān*. Kalau dari efek obatnya tidak ada untuk saya tetapi saya tidak tau epek untuk orang lain yang melakukan pengobatan ini, yang saya rasakan selama

---

<sup>18</sup> Wawancara bersama Bapak Tomo, January 18, 2023.

<sup>19</sup> Wawancara bersama ibu tirah bin Ridwan, January 18, 2022.

<sup>20</sup> Wawancara bersama ibu sri bin ahmad, January 20, 2023.

<sup>21</sup> Wawancara bersama Ibu Yeni, January 21, 2023.

berobat Alhamdulillah demam panas saya mulai mereda dan nafsu makan mulai timbul. Kalo berapa seringnya saya berobat itu mungkin sudah 3 kali selama saya menikah dan tinggal disini, mengenai ayat yang dibaca mungkin saya tidak memahami tetapi saya yakin dengan izin Allah akan diberikan kesehatan, dan tentunya pengobatan ini sangat bagus untuk dipelajari bagi yang mengobatinya mujarab.<sup>22</sup>

“Menurut saya selama saya berobat dengan tabib Gardiman lumayan banyak kesembuhan yang saya dapat terutama berdasarkan pengalaman saya sendiri saya pernah mengobati anak saya yang sakit demam panas dan terus menerus menangis alhamdulillah bisa sembuh tetapi saya sendiri tidak paham akan ayat yang di bacakan karena kebetulan saya tidak bisa membaca *Al-Qur’ān* yang saya pahami hanya bagaimana cara mengaplikasikan obat yang diberikan Tabib Gardiman ke tubuh anak saya contoh nya, Mengoleskan jeruk nipis di kepala anak saya tetapi saya menyakini bahwa ayat *Al-Qur’ān* merupakan wahyu Allah yang bisa menyembuhkan penyakit”<sup>23</sup>

Dari hasil penelitian terhadap Pengobatan tradisional yang ada di Desa Kampung Baru Palbatu merupakan gabungan dari pengobatan tradisional dan pengobatan Islam terbukti adanya ayat-ayat *Al-Qur’an* yang dibacakan pada saat proses pengobatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pengobatan tradisional menggunakan ayat-ayat *Al-Qur’an* di desa kampung baru palbatu boleh dilakukan karena pengobatan tersebut merupakan pengobatan dengan syariat Islam yang sesuai dengan ajaran-ajaran Nabi Muhammad Saw.

Dari hasil wawancara terhadap pasien dapat disimpulkan bahwa sebagian pasien yang menjadi konsumen pengobatan ini kurang memahami tentang maksud dan arti dari ayat dan surah yang digunakan karena hal ini merupakan hal yang normal tetapi lebih baik dipahami dan dipelajari, namun mereka meyakini tentang pengobatan tersebut dan meyakini bahwa Allah lah

---

<sup>22</sup> Wawancara bersama ibu Neli, January 25, 2023.

<sup>23</sup> Wawancara bersama Ibu turilah, January 25, 2023.

yang maha menyembuhkan, mahamemberi petunjuk dan berkuasa atas segala sesuatu. Mengimani *Al-Qur'ān* dan menjadikan *Al-Qur'ān* sebagai *Syifa'* yaitu adalah masalah yang sangat penting dalam Agama Islam karna fakta yang unik didalam kehidupan masyarakat awam menjadikan *Al-Qur'ān* sebagai obat tradisional yang sangat mujarab bagi keyakinan mereka Sebagaimana yang telah peneliti lihat dan alami dalam kehidupan di masyarakat bahwa *Al-Qur'ān*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Sebagai kesimpulan yang dapat dihasilkan dari pembahasan pada bab sebelumnya adalah bahwa penggunaan ayat-ayat *Al-Qur'ān* yang dilakukan Oleh Tabib Gardiman adalah sebagai berikut:

1. Pendapat Para Mufasir Tentang Ayat-Ayat Pengobatan Dalam Islam yaitu Pertama Al-Maragi menyimpulkan dalam tafsirnya. Bahwa ayat mulia tersebut menerangkan secara ijmal, bagaimana usaha *Al-Qur'ān* dalam memperbaiki jiwa manusia dalam empat perkara, yang pertama nasehat yang baik, dengan cara memberi penghiburan yakni dengan menyebutkan kata-kata yang dapat melunak hati. Sehingga, dapat membangkitkan untuk melakukan atau meninggalkan suatu perkara. Kedua Obat bagi segala penyakit hati, seperti syirik, nifak dan semua penyakit lain, yang siapa pun menyukainya. Maka akan terasa olehnya dada yang sesak, seperti keraguan untuk beriman, kedurhakaan, permusuhan dan menyukai kezaliman, serta membenci kebenaran dan kebaikan. Ketiga Petunjuk kepada jalan kebenaran dan keyakinan serta terhindar dari kesesatan dalam kepercayaan dan amal. Keempat Rahmat bagi orang-orang yang beriman. Rahmat inilah buah yang diperoleh oleh kaum mu'minin dari petunjuk *Al-Qur'ān*, yang memenuhi hati mereka, yang diantara pengaruh pengaruhnya ialah, mereka kemudian senantiasa ingin melakukan hal-hal yang ma'ruf, membela orang-orang sengsara, mencegah kezaliman dan enolak penganiayaan dan kedurhakaan. Menurut M.Qura'sh Shihab mengemukakan sementara ulama memahami bahwa ayat-ayat *Al-Qur'ān* dapat juga menyembuhkan penyakit penyakit

jasmani atau fisik. Mereka merujuk kepada sekian banyak riwayat yang memperselisihkan nilai dan maknanya, antara lain riwayat oleh Ibn Mardawaih melalui sahabat Nabi saw. Ibn Mas'ud ra. Yang memberitahukan bahwa ada seseorang yang datang kepada nabi Muhamad Saw.

2. Penggunaan dan Proses pengobatan tradisional dan islam yang dilakukan oleh Tabib Gardiman yaitu menggunakan media pengobatan seperti jeruk nipis, air bening, daun sirih merah, daun pinahong, daun bidara dan obat-obat herbal yang lainnya kemudian cara mengobatinya dengan cara membaca Bismillah, sholawat nabi smpa 3x, surah Al -Fatihah ayat 1-7 dan di lanjut dengan surah An-Nass dibaca berulang kali sampai tiga kali kemudian pengobatan islam adalah Pengobatan Islam perkataan dan tindakan Rasulullah SAW yang terkait dengan upaya menanggulangi wabah penyakit, penyembuhan penyakit, dan perawatan pasien. Sistem pengobatan yang diadopsi dari Rasulullah SAW ini dikenal sebagai thibbun nabawi. Bentuk pengobatan dalam islam dapat berupa Pengobatan dan obat yang dianjurkan Rasulullah

3. Dari hasil penelitian penulis terhadap pemahaman Tabib Gardiman dan masyarakat Desa Kampung Baru Palbatu dapat disimpulkan bahwa pengobatan tradisional di desa palbatu merupakan gabungan antara pengobatan tradisional dan pengobatan islam dan berdasarkan pemahaman masyarakat tentang arti dari ayat – ayat yang menjadi media pengobatan akan tetapi banyak yang kurang memahami tentang maksud dan arti dari ayat dan surah yang digunakan karena hal ini merupakan hal yang normal tetapi lebih baik dipahami dan dipelajari, namun mereka meyakini tentang pengobatan tersebut dan meyakini bahwa Allah Swt lah yang maha menyembuhkan, maha memberi petunjuk dan berkuasa atas segala sesuatu.

## **B. SARAN**

Kesimpulan-kesimpulan di atas menggambarkan penggunaan ayat *Al-Qur'ān* sebagai media pengobatan di Desa Kampung Baru Palbatu. Dari aspek latar belakang, prosesi, dan pemahaman pasien atas prosesi tersebut. Tapi tentu dibutuhkan riset lebih lanjut untuk menjelaskan bagaimana pengaruh pengobatan, metode ini terhadap keberagaman masyarakat. Karena itu dipersilakan pada para pihak yang berkepentingan untuk mengembangkan kajian ini lebih kearah yang lebih luas dan lebih mendalam untuk di kembangkan lagi serta bermanfaat untuk para pihak selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. *Ajaibnya Surat Al-Qurān Perantas Beragam Penyakit, Cet, 1* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), p. 6., n.d.
- Al Jauziyah Qayim Ibnu. *Metode Pengobatan Nabi, Terj. At Tibbun Nabawi*. Vol. 1. Jakarta Griya Ilmu: Abu Umar Basyir Al-Maidah, 2004.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Produktif ..* Edisi pertama PT. Renika Cipta, 2006.
- As Suyuti as Abdurahman. *Terjemahan Buku: As-Syuyuti's Medicine of the Prophet*,. Vol. 7. Bandung : Pustaka hidayah: Luqman Hakim dan Ahsin Mohamad, 1997.
- Deprtemen Agama RI. *Al-Qur''an Dan Terjemahannya*. Bandung: PT Syamsil Cipta Media,Tt, n.d.
- . *Al-Qur''an Dan Terjemahannya*. Bandung: PT Syamsil Cipta Media,Tt, n.d.
- Dokumentasi, Arsip Desa Kampung Baru Pal Batu,” 2022.
- Dokumentasi, Arsip Desa Kampung Baru Pal Batu,” 2022.
- Dokumentasi, Arsip Desa Kampung Baru Pal Batu,” 2022.
- Dokumentasi ,Arsip Desa Kampung Baru Palbatu Kec. Seupu Rejang.” Di Kator Desa Kampung Baru Palbatu, 2021.
- Dokumentasi ,arsip desa Kampung Baru Palbatu kec. Seupu Rejang2021, n.d. Di Kantor Desa Kampung Baru Pabatu.
- Hadi Abdul. “Ritual Keagamaan Dalam Pengobatan Alternatif Padepokan Banyu Biru Di Kota Surakarta Jawa Tengah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” 2015.

Hikmah Nurul. "Nurul Hikmah, Skripsi, Kata Syifa Dalam Al-Qur'an. Skripsi UIN Syahrif Hidayatullah," 2010.

Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Tafsirannya, Jilid 1, ....* Vol. 1, n.d.

———. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya, .* Vol. 10. Jakarta ; Widya Cahaya, 2011.

———. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya, Jilid 4, ....* Vol. 4, n.d.

———. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya, Jilid 9, ....* Vol. 9, n.d.

———. *Al-Qur'an Dan Tafsirnya, Jilid 10, ....*, n.d.

Khushari Husaini Ishaq. *Al-Qur'an Dan Tekanan Jiwa*. Jakarta, 2012.

M. Mansur, *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi al-Qur'an Dalam Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis, Ed. Sahiron Syamsuddin (Yogyakarta: Teras, 2007), Hlm 7, n.d.*

Martini. "Ayat Al – Qur'an Yang Digunakan Dalam Pengobatan Alternatif (Studi Living Qur'an Di Desa Muara Jernih Kecamatan Tabir UluKabupaten Merangin Provinsi Jambi) Skripsi UIN STS Jambi 2021," 2021.

M.Quraish. "Wawasan Al-Qur'an, (Bandung: Mizan, 1996)," 1996.

M.Quraish Shihab. *Tafsir Al Mishbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian al - Qur'an*. Vol. 7. Jakarta Lentera Hati, 2003.

Mustafa Ahmad. *Al Maragi , Terjemahan Tafsir Al-Maragi*. Vol. 11. Semarang: PT karya Toha putra, 1993.

M.Yusuf. *Kadar, Studi Al-Qur'an*. Jakarta ; Amzah, 2015.

———. "Studi Al-Qur'an," 2019.

M.Yusuf Kadar. *Studi Al-Qur'an, .* Jakarta: Amzah, 2015.

*Qayyim Al-Jauziyah, Macam Macam Dan Jenis Pengobatan(Medis) (Jakarta: Pustakawan al Kautsar, 2008), 6., n.d.*

Roihan Muhamad. "Studi Pendekatan Al-Qur'ān, Jurnal Thariqah Ilmiah" 01, No.01 (Januari 2014o).

*Sahiron Samsuddin, Ranah-Ranah Penelitian Dalam Studi Al-Qur'an Dan Hadis Dalam Metode Penelitian Living Qur'an Dan Hadis, Ed. Sahiron Syamsuddin (Yogyakarta: Teras, 2007), n.d.*

Sakura Muhamad. "Psikoterapi Islami Untuk Kesehatan Mental & Spiritual," February 2015.

Samahab Muhmad Riyadh Syekh. *Cara Penyembuhan Dengan Al-Qur'ān.* Yogyakarta Mitra Pustaka: Irwan Raiha, 2007.

Shihab Quraish M. *Tafsir Mishbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian al-ĀQur'an.* Vol. 10. Jakarta Lentera Hati, 2003.

———. *Tafsir Mishbah Pesan, Kesan, Dan Keserasian al-Qur'an.* Vol. 10, n.d.

Siboro P.A. *Arang Aktif: Penyembuh Ajaib Berbagai Penyakit.* Jakarta ; Widya Cahaya, 22 desember 19.

Syamsuddin Sahiron. *Metodologi Living Qur'an Dan Hadits.* Yogyakarta, 2007.

———. *Metodologi Living Qur'an Dan Hadits.* Yogyakarta: TH Press, 2007.

Tabib Gardiman, January 29, 2023.

Umar Husein. *Meotodologi Penelitian.* Jakarta: PT,Raja Grafindo Persada, 2005.

Undang undang No 36 tahun 2009. *Tentang Kesehatan Pasal (1.16) Tentang Pengobatan Tradisional,* 2009.

Wawancara bersama Ibu turilah, January 25, 2023.

Wawancara bersama Bapak Tomo, January 18, 2023.

Wawancara bersama ibu Neli, January 25, 2023.

Wawancara bersama ibu sri bin ahmad, January 20, 2023.

Wawancara bersama ibu tirah bin Ridwan, January 18, 2022.

Wawancara bersama Ibu Yeni, January 21, 2023.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Nomor: 306 Tahun 2022

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;  
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Al-quran dan Tafsir tanggal 08 September 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara :
1. Dr. Hasep Saputra, MA : 19851001 201801 1 001  
2. Nurma Yunita, M.Th : 19911103 201903 2 014  
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Priska Arlia  
N i m : 19651015  
Judul Skripsi : Pengobatan Tradisional Dengan Menggunakan Ayat-ayat Al Qur'an (Studi Living Qur'an Pada Pengobatan Tradisional Analisis Penafsiran Al Qur'an dan Fikih di Desa Kampung Baru Palbatu)
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup  
Pada tanggal 06 Oktober 2022  
Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 368 /In.34/FU/PP.00.9/11/2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

03 Nopember 2022

Yth. Kepala Desa Kampung Baru Palbatu Kab. Rejang Lebong

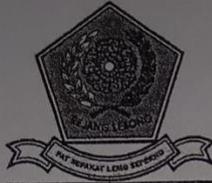
*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Priska Arlia  
NIM : 19651015  
Prodi : IAT  
Judul Skripsi : Pengobatan Tradisional Dengan Menggunakan Ayat-ayat  
Al-Qur'an (Study Living Qur'an Pada Praktik Pengobatan  
Tradisional di Desa Kampung Baru Palbatu)  
Waktu Penelitian : 03 Nopember 2022 s.d 03 Februari 2023  
Tempat Penelitian : Desa Kampung Baru Kec. Selupu Rejang  
mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.





**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**KECAMATAN SELUPU REJANG**  
**DESA KAMPUNG BARU**

Alamat : Jalan Lintas curup-Lubuk Linggau KM 09 Kosdepos 39153

Nomor : 015/ Kp.B/III/SR/ 2023  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Curup  
Di

Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor : 368/In.34/FU/PP.00.9/11/2022, tanggal 03 Nopember 2022 tentang Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan penelitian Kepada :

Nama : PRISKA ARLIA  
NIM : 19651015  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Prodi : IAT  
Waktu Penelitian : 03 Nopember 2022 s/d 03 Februari 2023  
Tempat Penelitian : Desa Kampung Baru Kecamatan Selupu Rejang

Dengan ketentuan bahwa yang bersangkutan mentaati ketentuan, norma dan aturan di Desa Kampung Baru Kecamatan Selupu Rejang.

Demikianlah izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampung Baru, Maret 2023  
A.n. Kepala Desa Kampung Baru





IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

*Pritka Arita*

NIM

*19851015*

FAKULTAS/ PRODI

*fakultas Ushuudin Adab dan dakwah  
prodi ilmu Al-quran dan tafsir*

PEMBIMBING I

*Dr. Hafeep Saputra, MA*

PEMBIMBING II

*Nurma Yunita M-TH*

JUDUL SKRIPSI

*Dengabaten tradisional Dengan menggunakan  
ayat-ayat al-quran  
Studi Iiving Quran pada praktik pengabaten  
tradisional Anaricet Pondsiran dan Fikih  
di desa kampung Baru Pakbatu.*

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali ditunjukkan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA

*Pritka Arita*

NIM

*19851015*

FAKULTAS/ PRODI

*fakultas Ushuudin Adab dan Dakwah  
prodi ilmu Al-quran dan tafsir*

PEMBIMBING I

*Dr. Hafeep Saputra MA*

PEMBIMBING II

*Nurma Yunita M-TH*

JUDUL SKRIPSI

*Dengabaten tradisional Dengan menggunakan  
ayat-ayat al-quran  
Studi Iiving Quran pada praktik pengabaten  
tradisional Anaricet Pondsiran dan Fikih  
di desa kampung Baru Pakbatu.*

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

*Dr. Hafeep Saputra, MA*

*NIP. 198510012018011001*

Pembimbing II,

*Nurma Yunita, M-TH*

*NIP. 199111032019032014*



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	21/2022 10	Rumusan Masalah, Permasalahan, Penafian tentang Penelitian.	[Signature]	[Signature]
2	31/2022 10	Bab dua: landasan teori: mengenai pengertian Pengobatan dalam Islam	[Signature]	[Signature]
3	2/2022 11	Rumusan masalah, Penon, dan mengerai penggunaan dan Protes pengobatan dalam Islam	[Signature]	[Signature]
4	04/2023 11	Perbaikan Abstrak, Perbaikan Bab 4 dan analisis	[Signature]	[Signature]
5	06/2023 104	Pengecekan abstrak Bab 4 dan Bab 5 ditambah Sejarah pengobatan Islam	[Signature]	[Signature]
6	8/2023 104	Pengecekan bab 1-5 mulai dari cover dan isi	[Signature]	[Signature]
7	9/2023 104	Hasil Wawancara Perbaikan 1. Spasi	[Signature]	[Signature]
8	11/2023 104	Acc bisa diujikan untuk ujian Skripsi	[Signature]	[Signature]



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	21/2022 10	Ukuran kertas, ukuran huruf untuk cover, tentang rumusan masalah. Tinjauan pidana	[Signature]	[Signature]
2	31/2022 10	tentang Penjelasan judul, di perbaiki, reversei dan sumber. format satu spasi	[Signature]	[Signature]
3	1/2022 11	Bab 3 di-tambahkan Penjelasan tentang Biografi tabib. Sejarah. Bentuk sarana/praktisi/objek	[Signature]	[Signature]
4	26/2023 101	Bab 4 Anwarisyah diringkas dipertasarnya dijabarkan lagi hasil penelitiannya	[Signature]	[Signature]
5	03/2 102023	Bab 5, pada bagian kemampuan Saran, diperbaiki sesuai dengan syarat. Pada bagian abstrak, TML dan footnote menggunakan TML	[Signature]	[Signature]
6	07/2023 102	1. Transliterasi di-benarkan 2. Sampie dipartikan 3. Intirumeh wawansara 3. Pedoman transliterasi	[Signature]	[Signature]
7	28/2023 102	1. Di Bab 3 pada Objek Fungsional ditirakan berupa yg menjadi Sampel dan Teknik Sample	[Signature]	[Signature]
8	16/2023 03	Acc di-anjurkan ke pembimbing II.	[Signature]	[Signature]

**INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN MENGENAI  
“PENGOBATAN TRADISIONAL MENGGUNAKAN AYAT-AYAT AL-  
QURĀN”**

**Instrumen wawancara  
peneliti kepada Tabib Gardiman:**

- 1) Bagaimana penggunaan Ayat-Ayat *Al-Qur'an* Sebagai media pengobatan yang sedang dijalankan
- 2) Surah dan ayat *Al-Qur'an* apa saja yang digunakan dalam proses pengobatan
- 3) Penyakit apa saja yang bisa di obatin menggunakan ayat – ayat *Al-Qur'an*
- 4) Apa saja media lain yang perlu disiapkan dalam proses pengobatan
- 5) Obat herbal apa saja yang bisa digunakan untuk mengobati berbagai penyakit
- 6) Bagaimana menurut Tabib Gardiman tentang ayat-ayat *Al-Qur'an* ini sendiri yang dipakai untuk media pengobatan
- 7) Mengapa ayat – ayat *Al-Qur'an* yang dipilih untuk media pengobatan itu ayat-ayat tertentu
- 8) Siapa saja yang berobat apakah itu dari masyarakat kita sendiri atau ada juga dari berbagai daerah

**Instrumen wawancara peneliti kepada masyarakat  
yang menjadi pasien:**

- 1) Bagaimana pengobatan tradisional ini bisa berkembang di kalangan masyarakat kita
- 2) Bagaimana pendapat para pasien terhadap pengobatan tradisional yang menggunakan ayat ayat *Al-Qur'an*
- 3) Ayat *Al-Qur'an* apa yang dibacakan waktu pengobatan itu berlangsung

- 4) Media apa saja yang digunakan serta penyakit apa yang dialami selama berobat
- 5) Bagaimana Kondisi setelah berobat di pengobatan tradisional menggunakan ayat- ayat *Al-Qur'ān*
- 6) Bagaimana pemahaman tentang Ayat-Ayat *Al-Qur'ān* yang digunakan dalam media pengobatan.

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bapak Gardiman  
Alamat : Desa Kampung Baru Palbatu

Dengan ini menerangkan bahwa:

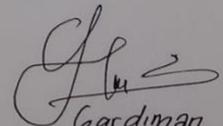
Nama : Priska Arlia  
Nim : 19651015  
Program studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengobatan Tradisional dengan menggunakan Ayat-Ayat Al-Qur’an (*Study Living Qur’an pada Praktik Pengobatan Tradisional di Desa Kampung Baru Palbatu*)”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Curup, Mei 2023  
Narasumber

  
Gardiman

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibu Tira  
Alamat : Desa Kampung Baru Palbatu

Dengan ini menerangkan bahwa:

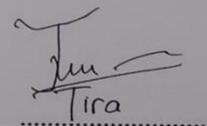
Nama : Priska Arlia  
Nim : 19651015  
Program studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul ***“Pengobatan Tradisional dengan menggunakan Ayat-Ayat Al-Qur’an (Study Living Qur’an pada Praktik Pengobatan Tradisional di Desa Kampung Baru Palbatu)”***.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Curup, Mei 2023  
Narasumber

  
Tira

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bapak Tomo  
Alamat : Desa Kampung Baru Palbatu

Dengan ini menerangkan bahwa:

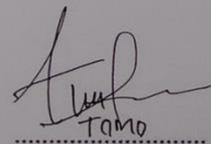
Nama : Priska Arlia  
Nim : 19651015  
Program studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengobatan Tradisional dengan menggunakan Ayat-Ayat Al-Qur’an (Study Living Qur’an pada Praktik Pengobatan Tradisional di Desa Kampung Baru Palbatu)”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Curup, Mei 2023  
Narasumber

  
Tomo

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibu Sri rahmayani  
Alamat : Desa kampung Baru Palbatu.

Dengan ini menerangkan bahwa:

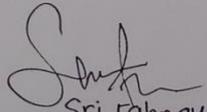
Nama : Priska Arlia  
Nim : 19651015  
Program studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengobatan Tradisional dengan menggunakan Ayat-Ayat Al-Qur’an (Study Living Qur’an pada Praktik Pengobatan Tradisional di Desa Kampung Baru Palbatu)”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Curup, Mei 2023  
Narasumber

  
..... Sri rahmayani

## SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibu Mei Prihatin  
Alamat : Desa Kampung Baru Palbatu

Dengan ini menerangkan bahwa:

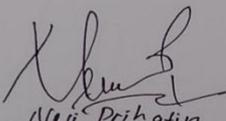
Nama : Priska Arlia  
Nim : 19651015  
Program studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul ***“Pengobatan Tradisional dengan menggunakan Ayat-Ayat Al-Qur’an (Study Living Qur’an pada Praktik Pengobatan Tradisional di Desa Kampung Baru Palbatu)”***.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Curup, Mei 2023  
Narasumber

  
...Mei Prihatin

**D  
O  
K  
U  
M  
E  
N  
T  
A  
S  
I**

**Wawancara terhadap tabib Gardiman dan pasien**



**Wawancara terhadap masyarakat yang menjadi pasien**



**Proses pengobatan dan pembacaan ayat Al-Qur'an**



**Wawancara terhadap salah satu lansia yang menjadi pasien**



**Wawancara dengan pasien**



**Wawancara dengan masyarakat yang menjadi pasien**



### Media pengobatan



Salah satu penanganan dengan menggunakan media tanaman obat dan pembacaan ayat *Al-qur'an*



### **Ruang Pengobatan**



### **Rumah tempat Praktik pengobatan**



## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Priska arlia lahir di desa suban air panas kecamatan Curup timur kabupaten rejang Lebong Provinsi Bengkulu pada tanggal 16 Januari 2001. Sekarang berdomisili di desa kampung baru palbatu kecamatan selupu rejang Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari bapak Jamadi dan ibu Arneti penulis menyenangi pendidikan dasar di SDN 04 Curup tengah Desa air bang, Jenjang sekolah menengah di SMPN 03 Desa Talang ulu Kecamatan Curup timur dan sekolah menengah ke atas di MAN 1 Rejang Lebong di desa talang Rimbo kecamatan Curup tengah provinsi Bengkulu kemudian melanjutkan pendidikan di institut Agama islam Negeri (IAIN) Curup dengan jurusan yang di ambil adalah ilmu Al-Qur'ān dan tafsir (Fuad) melalui jalur mandiri tidak ada rencana untuk bisa berada di dalam jurusan ini tetapi takdir Allah membawa saya berada disini.

Penulis memiliki hobi menulis berkreasi dan mengembangkan bakat melalui usaha kecil yang sedang di jalani dari semester satu sampai akhir penulis menjalani usaha + kuliah , Penulis juga hobi menulis dengan menuliskan karya ilmiah nya yang berjudul : pengobatan tradisional dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'ā yang mana manfaat karya ilmiah ini agar bisa mengeksplor Al-Qur'ān ini sendiri dikalangan masyarakat awam yang tidak mengerti atau bahkan yang tidak bisa membaca Al Quran.